

**ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK KONTRUKSI
BERDASARKAN PSAK NO.34 PADA PT. CITRA CAHAYA
GEMILANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

N a m a : TIARA PUTRI

N P M : 1405170063

Program Studi : Akuntansi Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 23 Maret 2018, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : TIARA PUTRI
N P M : 1405170063
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK KONSTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO. 34 PADA PT. CITRA CAHAYA GEMILANG
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Dra. FATMAWARNI, MM

MUHAMMAD FAHMI, SE, M.Si, Ak, CA

Pembimbing

Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si, Ak

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE, MM, M.Si

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Putri

NPM : 1405170063

Program Studi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Pendapatan Kontrak Kontrusi Berdasarkan PSAK No.34 Pada PT. Citra Cahaya Gemilang

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya yang memperoleh data penelitian dari kantor dimana saya melakukan riset yaitu pada PT. Citra Cahaya Gemilang.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat Pernyataan

TIARA PUTRI




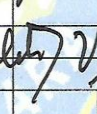

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : TIARA PUTRI
N.P.M : 1405170063
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK
KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO.34 PADA PT.
CITRA CAHAYA GEMILANG

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1/2 18	Tecima hasil skripsi		
1/2 18	<ul style="list-style-type: none"> buat gambaran umum perusahaan Deskripsi data, lengkapi catr. Hasil penelitian deskripsi data secara dengan kerangka pembaruan selain pendeskripsian pengungkapan dan pelaporan nya pekerjaan sperti dan keseluruhan penulisan. 	  	
1/3 18	<ul style="list-style-type: none"> perbaikan yg diminta. tabel gambar 1 garis pembahasan banding antara F&B / atau L&P TCN 		

Dosen Pembimbing



(Dr. EKA NURMALA SARI S.E., M.Si., Ak)

Medan, Januari 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi



(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : TIARA PUTRI
N.P.M : 1405170063
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK
KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO.34 PADA PT.
CITRA CAHAYA GEMILANG

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1/3/18	pembahasan jangan lagi Menghapus foto detas, tapi jelaskan foto permana salah yg ada dan di bandingkan dgn psak 34 - perhatikan data permana	3/1	
1/3/18	kecuali pemukiman pribadi lagi - perhatikan foto pengaluan nya bagaimana - perhatikan lagi pasal 3 dementi	3/1	
1/3/18	Abstrak (3 paragraf) 1) tujuan penelitian 2) Metode penelitian 3) hasil penelitian	3/1	

Medan, Februari 2018

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si, Ak)

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : TIARA PUTRI
N.P.M : 1405170063
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK
KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO.34 PADA PT.
CITRA CAHAYA GEMILANG

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1/10/18	persalinan alfabetik / hot pelon - saran & himpunan persalinan - lihat kop Daftar persalinan		
1/3/18	see scrap, lanjut ke selanjutnya		

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si, Ak)

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : TIARA PUTRI

NPM : 1405170063

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK
KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO.34 PADA PT.
CITRA CAHAYA GEMILANG

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

DR. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si

Diketahui /Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

H. IANURI, SE, MM, M.Si

ABSTRAK

TIARA PUTRI. 1405170063. Analisis Akuntansi Pendapatan Kontrak Kontruksi Berdasarkan PSAK No.34 Pada PT. Citra Cahaya Gemilang, 2018. Skripsi.

Tujuan penelitian ini untuk memaksimalkan laba atau keuntungan. Laba (*profit*) adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa. Oleh karena itu, salah satu unsur yang sangat berkaitan dalam menghasilkan besar kecilnya laba perusahaan adalah pendapatan. Pendapatan harus diukur dengan wajar dan harus dipastikan sesuai dengan pengakuan, pengungkapan dan pelaporan dan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.34.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan dan surat perjanjian kontrak kerja PT. Citra Cahaya Gemilang dan data kualitatif yang digunakan adalah bukti dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu metode yang digunakan perusahaan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK No.34 tentang jasa kontruksi karena perusahaan tidak konsisten didalam penggunaan metode tersebut, yang seharusnya digunakan sesuai ketentuan yang telah diberlakukan dalam PSAK No.34 tentang pendapatan jasa kontruksi.

Kata Kunci : Akuntansi Pendapatan, PSAK No.34, Jasa Kontruksi, Pendapatan Jasa Kontruksi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO.34 PADA PT. CITRA CAHAYA GEMILANG”** sebagai salah satu bagian dari proses pendidikan mahasiswa jenjang Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan shalawat serta beriringan salah dihadiahkan keharibaan junjungan suri tauladan Nabi Besar Muhammad SAW.

Terimakasih kepada Kedua orag tua, Ayahanda tersayang M.SYHRIL dan Ibunda tercinta SUWARSIH yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang yang tulus dan tak terhingga sampai saat ini serta telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta cinta kasih yang begitu dalam kepada penulis. Tak akan penulis lupakan segala jerih payahnya sehingga tidak mudah untuk penulis membalasnya. Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberi disurganya kelak. *Amin Ya Robbal'amin*. Serta adik saya Yayang Yasinta, yang selalu memberi dukungan serta do'a kepada penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin

mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktu dan telah banyak memberi dukungan, pemikiran, pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Sukma Lesmana SE, M.Si selaku dosen pembanding seminar proposal saya dan banyak memberikan masukan yang sangat bermanfaat.
9. Bapak dan ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak H. Crisna A. Tanjung, S.H selaku Direktur Utama PT. CITRA CAHAYA GEMILANG Medan

11. Seluruh Staff dan Pegawai Sub Bidang PT. CITRA CAHAYA GEMILANG Medan Khususnya Bapak Putra yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan data kepada penulis.
12. Buat sahabat seperjuangan penulis yang telah banyak memberikan dukungannya khususnya Andini Wahyuni, Anggi, Ita, Icha, Khasma, Eka, Yati, Pipin, Maul dan banyak lagi yang tak bisa penulis ucapkan satu persatu yang menjadi teman seperjuangan penulis dan tempat bertukar pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Buat Reza Handika yang selalu menemani dan meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat penulis khususnya Dedek Berliani S.pd, Ahmad Fuad S.E dan Rafika Wulandari selaku senior yang telah banyak memberi masukan kepada penulis
15. Sahabat-sahabat penulis khususnya A Akuntansi Pagi Stambuk 2014 semoga kita menjadi orang yang sukses dan bermanfaat.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisa dan pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin

MEDAN, Maret 2018

Penulis

TIARA PUTRI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis.....	11
1. Pengertian Pendapatan.....	11
2. Pengakuan Pendapatan	13
3. Pengertian Kontrak Kontruksi	19
4. Pendapatan Kontrak Kontruksi.....	19
5. Metode Pengakuan Pendapatan Kontrak Kontruksi.....	22
6. Contoh Kasus Atas Pengakuan Pendapatan	25
7. Penelitian Terdahulu.....	27
B. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Operasional	33

B. Definisi Operasional	33
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Gambaran Umum Perusahaan	37
a) Sejarah PT. Citra Cahaya Gemilang.....	37
b) Visi dan Misi Perusahaan.....	37
c) Struktur Organisasi Perusahaan	38
2. Deskripsi Data	40
a) Data Proyek	40
b) Metode Pengakuan Pendapatan Perusahaan.....	42
c) Pengakuan Pendapatan Kontruksi Menurut PSAK	
No.34	43
d) Pengungkapan Pendapatan Kontruksi Perusahaan.....	44
e) Pelaporan Pendapatan Kontruksi Perusahaan	45
B. Pembahasan	46

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Daftar Pendapatan dan Laba Perusahaan.....	5
Tabel II-1 Taksiran Biaya Untuk penyelesaian Proyek	26
Tabel II-2 Laporan Laba Rugi Untuk penyelesaian Proyek.....	26
Tabel II-3 Penelitian Terdahulu	27
Tabel III-1 Jadwal Penelitian	34
Tabel IV-1 Rekapitulasi Data Proyek Tahun 2016-2017.....	41
Tabel IV-2 Laporan Pendapatan Perusahaan Tahun 2013-2016.....	47
Tabel IV-3 Laporan Keuangan dengan Metode Kontrak Selesai	48
Tabel IV-4 Taksiran Pengakuan Pendapatan dan Laba Kotor	52
Tabel IV-5 Penyajian Laporan Laba Rugi dengan Metode Persentase Penyelesaian	53
Tabel IV-6 Laporan Laba Rugi Tahun 2016 Metode Kontrak Selesai	57
Tabel IV-7 Laporan Laba Rugi Tahun 2016 Metode Persentase Penyelesaian.	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Perusahaan	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik dibidang jasa maupun perdagangan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan, agar dapat memperthankan dan meningkatkan pertumbuhan hidup perusahaan didalam persaingan ekonomi dunia. Pendapatan merupakan suatu pos utama yang penting bagi perusahaan karena dipergunakan untuk membiayai seluruh operasional perusahaan.

Adanya perbedaan bidang usaha di dunia perekonomian, maka menimbulkan perlakuan terhadap pengakuan pendapatan yang berbeda pula. Perbedaan pengakuan pendapatan berpengaruh terhadap besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Oleh sebab itu, pemilihan terhadap kebijakan akuntansi yang tepat sangat diperlukan terhadap perlakuan pendapatan, maka perlu diperhatikan dengan karakteristik dan jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan.

Usaha kontraktor merupakan usaha jasa yang membangun sebuah aset seperti bangunan, jalan, terowongan, irigasi, elektrikal, dan perairan. Berdasarkan karakteristiknya merupakan usaha jangka panjang, karena sifat, tanggal dan aktiitas kontrak diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan.

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan secara umum adalah menyangkut pengakuan dan pengukuran pendapatan itu sendiri. Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana suatu transaksi harus diakui sebagai

pendapatan, apakah tersebut diakui untuk periode sekarang atau periode yang akan datang.

Dalam perusahaan konstruksi terdapat dua metode pengakuan pendapatan yaitu : Metode Kontrak Selesai dan Metode Persentase Penyelesaian. Metode kontrak selesai mengakui pendapatan pada saat kontrak telah diselesaikan secara keseluruhan. Metode persentase penyelesaian mengakui pendapatan sesuai dengan persentase pekerjaan yang diselesaikan dalam tiap periode. Pada metode persentase penyelesaian terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan kemajuan fisik dan pendekatan *cost to cost*.

Menurut Marisi. P. Purba dalam bukunya IFRS Konvergensi & Kendala Aplikasinya di Indonesia adalah PSAK 34 tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi sama seperti IAS, IAS mengharuskan penggunaan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) untuk melakukan pengakuan pendapatan dan beban jika realisasi konstruksi dapat diestimasi secara handal.

Alasan mendasar dipakainya akuntansi persentase penyelesaian bahwa dalam kebanyakan kontrak-kontrak ini, adalah pembeli dan penjual memperoleh hak yang dapat diberlakukan. Pembeli memiliki hak resmi untuk mendapatkan prestasi kerja dalam kontrak tertentu dalam kontrak., penjual memiliki hak untuk meminta pembayaran yang memberikan bukti hak kepemilikan dari pembeli. Akibat kesinambungan penjualan terjadi selama pekerjaan berlangsung, dan pendapatan dapat diakui sesuai dengan itu (Kieso & Weygandt:1995)

Ada dua hal yang lazim dilakukan dalam kontrak konstruksi, yaitu :

- a. Pemberian uang muka, yaitu: bagian nilai kontrak yang diterima kontraktor dari pemberi kerja sebelum pekerjaan dilaksanakan. Uang

muka ini akan diperhitungkan (dipotong dari pembayaran tersisa secara proporsional dengan % pembayaran termin)

- b. Retensi, yaitu: jumlah pembayaran termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan untuk pemeliharaan atau perbaikan bagian pekerjaan yang telah selesai.

Dalam penelitian Rahayu dan Kardinal persoalan utama dalam akuntansi kontrak konstruksi adalah alokasi pendapatan kontrak dan biaya kontrak dimana periode pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan. Apabila salah dalam menentukan saat pengakuan pendapatan, maka akan berakibat pada salahnya total pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Kesalahan tersebut berupa berpindahnya pendapatan suatu periode menjadi pendapatan pada periode lainnya.

Dalam tulisannya Nendi Nefendi menyatakan permasalahan teoritis yang kemudian dapat terjadi jika seluruh pendapatan diakui dengan memakai metode kontrak selesai, akan terjadi kemungkinan dapat terjadi ketidaksinambungan volume pendapatan dan kegiatan produksi antar tahun. Masalah yang timbul kalau perusahaan tidak memberlakukan tiap kontrak sebagai proyek dan mengakui pendapatan pada saat produk diserahkan tanpa mengakumulasikan kos yang berkaitan dengan produk sehingga penandingan yang tidak tepat tercapai. Suatu alternatif untuk memecahkan masalah di atas adalah perusahaan dapat mengakui pendapatan secara bertahap dan tetap menggunakan periode sebagai takaran perhitungan laba.

Di Indonesia ketentuan yang mengatur mengenai kontrak konstruksi adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34 kontrak konstruksi yang merupakan revisi dari ketentuan sebelumnya yaitu PSAK (2015) akuntansi

kontrak konstruksi. PSAK No.34 telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) berlaku mulai 1 Januari 2017.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.34 menyatakan bahwa Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegoisasi secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan pokok penggunaan. Agar pemakai laporan bisa jelas dalam memahami laporan keuangan, maka laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

PT. Citra Cahaya Gemilang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yaitu menyediakan konstruksi, mekanikal, dan elektrikal, kabel networking dan clean room (HVAC). Jasa konstruksi meliputi kontraktor dan general supplier. Dengan aktivitas ini, perusahaan dapat melaksanakan aktivitas usahanya dan mengembangkan persahaan. Pendapatan dari perusahaan meliputi pendapatan yang bersumber dari pendapatan dari pengadaan barang dan pendapatan atas kontrak jasa konstruksi.

Berikut ini adalah laporan perusahaan yang memperlihatkan pengakuan pendapatan dan laba perusahaan pada tahun 2013-2016:

Tabel 1-1
Daftar Pendapatan dan Laba Perusahaan

Tahun	Pendapatan	Laba/Rugi
2013	Rp.122.202,999	Rp.105.439.200
2014	Rp. 966.224.800	Rp.186.396.984
2015	Rp.10.958.080.300	Rp.1.145.808.255
2016	Rp. 0	Rp. (25.206.675)

Sumber : Laporan Laba Rugi PT. Citra Cahaya Gemilang

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami Penurunan laba pada tahun 2016. Kerugian tersebut bukan karena perusahaan tidak sama sekali mendapatkan jasa pengadaan barang dan jasa konstruksi melainkan perusahaan tidak dapat mengakui pendapatan atas salah satu jasa konstruksi pada tahun 2016 pada akhir periode akuntansi untuk jasa konstruksi atas proyek Mayor Houl (MO) Mesin DETZF 10 413 KVA PLTD UNIT 1 PLTD PULAU SEMBILAN senilai Rp. 195.403.450. Perusahaan mengakui pendapatan atas Jasa Kontruksi menggunakan metode Cash Basis.

Pada tahun 2015 dan 2016 Perusahaan melakukan Pengakuan Pendapatan berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian. Pada Tahun 2015 dilihat dalam Surat Perjanjian Kerja perusahaan melakukan pekerjaan proyek untuk Pembangkit Sumatera Bagian Utara Sektor Pembangkitan Belawan. Perusahaan melakukan perjanjian penerimaan atas pembayaran kontrak dengan menggunakan persentase Penyelesaian dimana 30% diterima perusahaan untuk melakukan pemesanan bahan bahan proyek dan sisanya setelah penyerahan barang.

Salah satu proyek yang dilakukan perusahaan pada tahun 2014 dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dimana PT. Citra Cahaya Gemilang mendapatkan pekerjaan kontrak untuk Perbaikan Genset di Lubuk Pakam daerah kerja Rayon Galang dengan ketentuan dimana pembayaran dilakukan berdasarkan tahap penyelesaian pekerjaan. Pembayaran angsuran atas termin diatur sebagai 95% dari nilai kontrak dan angsuran kedua atas termin sebesar 5% dibayarkan setelah berakhirnya masa pemeliharaan berakhir. Pada

proyek tahun 2014 perusahaan melakukan pekerjaan tersebut harus dilaksanakan dalam waktu (30) hari terhitung sejak ditanda tangani kontrak.

Salah satu informasi yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan pada laporan laba rugi adalah pengakuan pendapatan. Dalam mengakui pendapatan diperusahaan kontraktor, perusahaan harus menggunakan metode yang benar sehingga keuntungan yang diperoleh dilaporkan secara wajar sesuai dengan nilai sesungguhnya. Untuk itu agar tidak menyesatkan para pemakai laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan khususnya ketentuan pengakuan pendapatan kontrak yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34.

PT. Citra Cahaya Gemilang pada proyek konstruksi tahun 2016 yang operasinya memakan waktu lebih dari satu periode akuntansi, metode pengakuan pendapatannya akan berbeda dengan proyek lain yang operasinya kurang dari satu periode akuntansi. Hal ini disebabkan oleh waktu penyelesaian proyek atau pekerjaan yang tidak selalu jatuh tempo pada akhir periode, kontrak tidak selalu selesai pada satu periode akuntansi dan setiap pendapatan berkala selalu hanya menggambarkan pendapatan yang nyata dari pekerjaan yang masih dalam penyelesaian.

Dalam hal tersebut perusahaan tidak melakukan konsistensi atas pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan pada tiap-tiap kontrak proyek yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan, pencatatan dan pelaporan atas pendapatan tersebut.

Metode pengakuan pendapatan yang dilakukan perusahaan untuk proyek tersebut sangat penting karena sangat mempengaruhi secara langsung laba rugi perusahaan selama periode tersebut.

Perusahaan melakukan perjanjian berdasarkan Pasal 8 pada Surat Perjanjian antara PT. PLN (Persero) Area Binjai Tentang Tata Cara Pembayaran dan Syarat Pembayaran dimana pembayaran biaya pekerjaan dilaksanakan dengan 1 termin yang diatur sebagai pembayaran dilaksanakan 100% dari nilai akhir kontrak setelah bobot pekerjaan fisik selesai 100%.

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak konstruksi pada tahun 2016 dengan menggunakan metode kontrak selesai. Dengan demikian pendapatan perusahaan tersebut belum bisa diakui selama kontrak tersebut belum selesai walaupun kontrak tersebut terjadi pada akhir periode akuntansi. Perusahaan Pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat meningkat ataupun menurun sesuai dengan kondisi yang akan datang dimana penggantian material atau biaya perbaikan tersebut pada kontrak menjadi beban dan tanggung jawab perusahaan.

Berdasarkan PSAK 34 Paragraf 22 menyebutkan bahwa jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

Informasi akuntansi pendapatan bukan hanya sekedar informasi yang berguna untuk menarik perhatian pihak eksternal untuk melakukan investasi maupun untuk melakukan transaksi dengan perusahaan. Namun, informasi tentang pengakuan pendapatan merupakan suatu informasi yang dapat digunakan oleh

suatu perusahaan dalam mengambil suatu keputusan pengakuan pendapatan yang akan diterapkan diperusahaan tersebut.

Salah satu penentu besarnya laba perusahaan adalah pendapatan. Indikator sederhana dari keberhasilan suatu perusahaan adalah memperoleh pendapatan yang tinggi pada suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi sering dihadapkan pada masalah yaitu diantaranya adalah pengakuan pendapatan dalam periode tertentu selama pelaksanaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kontrak borongan yang masa penyelesaiannya kurang dari satu periode akuntansi. Dalam pengakuan pendapatan terdapat metode pengakuan yang menjadi acuan dalam pengakuannya (Rismansyah dan Nurlaili 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik memilih judul **“ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK No.34 PADA PT. CITRA CAHAYA GEMILANG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pendapatan yang berasal dari klaim mempunyai tingkat ketidakpastian yang tinggi.
2. Pendapatan dapat menurun dari suatu periode dipengaruhi peristiwa yang akan datang.
3. Perusahaan tidak konsisten atas metode kontrak kontruki yang dilakukan tiap tahunnya.

4. Dengan metode kontrak selesai tidak terlihat informasi terperinci mengenai bentuk sebuah proyek.
5. Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan kontrak selesai dimana seluruh pengerjaan konstruksi dibebankan oleh perusahaan.
6. Perusahaan tidak dapat mengakui pendapatan kontrak dikarenakan pekerjaan kontrak belum selesai sehingga belum dapat diakui.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah adalah Bagaimanakah pengakuan, pengungkapan dan pelaporan atas akuntansi pendapatan jasa konstruksi yang diterapkan perusahaan sudah sesuai dengan PSAK No.34 Tentang Jasa Kontruksi ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis apakah pengakuan, pengungkapan dan pelaporan atas akuntansi pendapatan jasa konstruksi yang diterapkan perusahaan sudah sesuai dengan PSAK No.34 Tentang Jasa Kontruksi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan mengenai teori dalam praktik yang sebenarnya khususnya mengenai perlakuan akuntansi pendapatan jasa konstruksi.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi acuan perusahaan agar perusahaan dapat lebih meningkatkan laba bersih perusahaan dengan metode pendapatan konstruksi yang digunakan, supaya apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai. Dan juga untuk memberikan informasi tentang perlakuan akuntansi pendapatan kontrak konstruksi yang sesuai dengan PSAK No.34.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Perlakuan Akuntansi Pendapatan Menurut PSAK No.34, dapat menjadi referensi dan dapat memberikan informasi dalam melakukan penelitian yang sejenis serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pengertian Pendapatan

Istilah pendapatan (*income*) meliputi baik pendapatan maupun keuntungan yang didefinisikan didalam kerangka untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Pendapatan adalah kenaikan imbalan ekonomis selama periode akuntansi dalam bentuk arus kas masuk atau ppeningkatan aset atau penurunan liabilitas yang menyebabkan peningkatan didalam ekuitas, selain dari pada yang terkait dengan iuran dan peserta ekuitas (Ankarath, dkk. 2012:117).

Pendapatan (*Revenue*) yang timbul dari rangkaian biasa entitas. Pendapatan dapat timbul dari sumber seperti penjualan barang dagangan, provisi jasa, imbalan royalti, imbalan dari *franchise*, imbalan manajemen, dividen, bunga dan langganan. Keuntungan tidak timbul dari kegiatan bisnis utama dan meliputi laba atas penghentian aset tidak lancar, transaksi kembali saldo dalam mata uang asing, atau nilai wajar penyesuaian terhadap aset keuangan dan non keuangan (Ankarath, dkk. 2012:117).

Pengertian pendapatan menurut Weygandt *et al* diterjemahkan oleh Wibowo (2011:930) “ *Gross inflow of economic benefits during the period of rising in the ordinary activities of an entity whanthose inflows result in increases in equity, other than increases relating to contributions from equity participants*”. Yang artinya adalah pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat

ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode, jika arus kas masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Sedangkan menurut Earl K *et al* (2010) dalam Ratunuman (2013) *“revenue are inflows or other enhancements of assets of an entity or settlements of its liabilities (or a combination of both) from delivering or production goods, rendering services, or carrying out other activities that constitute the entity’s on going major or central operations”*. Kalimat tersebut dapat diartikan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas central yang sedang berlangsung.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2010:23.2) definisi pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:236) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan/mereka yang menerima. Pendapatan merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.23 (2010:2323). Pendapatan adalah arus masuk kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas-aktivitas

normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

2. Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan diartikan sebagai pengukuran pendapatan dalam menentukan kapan melakukan pencatatan transaksi pendapatan untuk memberikan laporan kepada Badan Usaha yang melakukan operasionalnya secara terus menerus. Didalam akuntansi di ungkapkan ada dua macam basis akuntansi yang digunakan.

a. Basis Akrua

Pendapatan yang timbul dari suatu kejadian usaha atau transaksi akan langsung diamati dan dicatat pada saat terjadinya. Transaksi dicatat tanpa memperhatikan apakah uang kas sudah diterima/belum.

b. Basis Kas

Melakukan pencatatan suatu transaksi jika ada uang yang diterima atau dikeluarkan, penerimaan kas akan diperlakukan sebagai pendapatan, sedangkan pengeluaran kas akan diperlakukan sebagai beban (Warren,2008,112).

Secara umum, ada beberapa prinsip pengakuan pendapatan dalam akuntansi seperti yang ditentukan oleh Keiso, Weygandt, Warfeild (2008:516) menetapkan bahwa pendapatan dapat diakui pada saat :

a. Direalisasi. Pendapatan direalisasi , apabila barang-barang/jasa ditukarkan untuk kas dan apabila aktiva atau jasa yang diterima

segera dapat dikonversikan pada jumlah kas atau klaim yang telah disepakati.

- b. Dapat direalisasi. Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversikan menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui.
- c. Dihasilkan. Pendapatan dihasilkan apabila kas perusahaan telah menyelesaikan sebagai kas sebagian besar kontrak yang telah disepakati, sehingga dapat diakui sebagai pendapatan serta telah diadakan perhitungan biaya yang dikeluarkan dalam menyelesaikan kontrak tersebut.

Empat transaksi pendapatan telah diakui sesuai dengan prinsip ini :

- a. Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan, yang biasanya diinterpretasikan sebagai tanggal penyerahan kepada pelanggan.
- b. Perusahaan mengakui pendapatan dari pemberian jasa diakui ketika jasa-jasa itu telah dilaksanakan dan dapat ditagih.
- c. Perusahaan mengakui pendapatan dari mengizinkan pihak lain untuk menggunakan aktiva perusahaan, seperti bunga, sewa dan royalti, diakui sesuai dengan berlalunya waktu atau ketika aktiva itu digunakan.
- d. Perusahaan mengakui pendapatan dari pelepasan aktiva selain produk diakui pada tanggal penjualan.

Pengakuan pendapatan yang sering dilakukan perusahaan menurut

Keiso, dkk (2002:5) terdiri dari :

a. Pengakuan Pendapatan Pada Saat Penjualan (Penyerahan)

Menurut FASB dalam Concepts Statement No.5 dua syarat (sedang direalisasikan atau dapat direalisasikan dan sedang dihasilkan) untuk mengakui pendapatan biasanya dipenuhi pada saat produk atau barang dagang diserahkan atau jasa-jasa diberikan kepada para pelanggan. Dan, pendapatan aktivitas pabrik serta penjualan biasanya diakui pada saat penjualan (biasanya berarti penyerahan). Bagaimanapun juga, masalah-masalah dalam pelaksanaannya dapat timbul tiga ilustrasi tersebut dibahas dibawah ini :

1) Penjualan dengan Perjanjian Beli Kembali

Dalam situasi ini, hak milik legal telah berpindah pada pembeli namun resiko kepemilikan tetap berada pada penjual. Untuk itu terjadi perjanjian beli kembali dengan harga tertentu dan harga tersebut dapat menutupi semua biaya persediaan ditambah biaya kepemilikan yang terkait, maka persediaan dan kewajiban yang terkait ini tetap ada dalam pembukuan penjualan dengan kata lain tidak terjadi penjualan.

2) Penjualan dengan Hak Retur

Perlakuan akuntansi untuk situasi seperti ini biasanya normal, namun jika tingkat retur tinggi maka perlu dilakukan penundaan pelaporan penjualan sampai hak retur habis masa berlakunya. Untuk itu terdapat tiga metode pengakuan pendapatan alternative jika penjual mengalami situasi yaitu :

- a) Tidak mencatat penjualan sampai hak retur habis masa berlakunya
- b) Mencatat penjualan, tetapi menguranginya dengan taksiran retur mendatang
- c) Mencatat penjualan dan memperhitungkan retur sewaktu terjadi. FASB menyimpulkan bahwa bila suatu perusahaan menjual produk tetapi memberikan kepada pembeli hak retur, pendapatan dari transaksi penjualan dapat diakui pada saat penjualan hanya jika seluruh syarat memenuhi.

b. Pengakuan Pendapatan Sebelum Penyerahan

Kontrak jangka panjang sering kali menetapkan bahwa penjual (kontraktor) dapat menagih pembeli pada selang waktu ketika berbagai tahap dari proyek yang telah tercapai. Terdapat dua metode akuntansi untuk kontrak konstruksi jangka panjang yang diakui oleh profesi akuntansi, yaitu :

- 1) Metode Persentase Penyelesaian . Pendapatan dan laba kotor diakui pada setiap periode, berdasarkan kemajuan proses konstruksi, yaitu persentase penyelesaian. Metode ini digunakan hanya jika estimasi kemajuan kearah penyelesaian, pendapatan, serta biaya secara layak dapat dipercaya.
- 2) Metode Kontrak Selesai. Menurut metode ini, pendapatan diakui jika pekerjaan sudah sesuai 100%. Semua biaya selama pelaksanaan dalam pekerjaan. Tagihan atas kemajuan

tidak dicatat sebagaimana pendapatan, tetapi diakumulasikan dalam akun kontrak persediaan.

c. Pengakuan Pendapatan Setelah Penyerahan.

Dalam berbagai kasus, penagihan harga penjualan tidak dapat dipastikan secara layak, dan pengakuan pendapatan ditangguhkan. Salah satu dari dua metode yang dipakai untuk menanggungan pengakuan pendapatan sampai diterimanya kas, yaitu :

1) Metode akuntansi penjualan cicilan.

Dalam metode akuntansi penjualan cicilan mengakui laba dalam periode penagihan bukan dalam periode penjualan. Metode akuntansi penjualan cicilan dibenarkan atas dasar bahwa jika tidak ada pendekatan yang layak untuk mengestimasi tingkat ketertagihan, pendapatan tidak boleh diakui sampai kas berhasil ditagih.

2) Metode pemulihan biaya.

Dalam metode pemulihan biaya, tidak ada laba yang diakui sampai pembayaran kas oleh pembeli melebihi harga pokok barang dagang yang dijual bagi penjual. Setelah seluruh biaya dipulihkan, setiap penagihan kas tambahan dimasukkan kedalam laba. Laporan laba rugi untuk periode penjualan, harga pokok penjualan, serta laba kotor baik jumlah yang diakui selama periode berjalan maupun jumlah yang ditangguhkan. Laba kotor yang ditangguhkan dikurangkan dari piutang terkait dengan neraca. Laporan

laba rugi selanjutnya melaporkan laba kotor sebagai pos pendapatan terpisah apabila laba kotor diakui pada saat dihasilkan.

d. **Pengakuan Pendapatan untuk Transaksi Penjualan Khusus.**

1) Waralaba

Perusahaan waralaba memperoleh pendapatan dari sumber-sumber berikut, yaitu :

- a) Dari penjualan waralaba awal dan aktiva atas jasa terkait.
- b) Dari iuran berkesinambungan yang didasarkan pada pengoperasian waralaba. Franchisor adalah pihak yang memberikan hak bisnis dalam waralaba, dan franchisee adalah pihak yang mengoperasikan bisnis waralaba.

2) Konsinyasi

Dalam perjanjian konsinyasi, consignor (pabrikan) mengirim barang kepada Consignee (*dealer*) yang bertindak sebagai agen yang menerima barang dagang yang setuju untuk menjual dan menjaga barang tersebut. Kas yang diterima dari pelanggan dikirim kepada consignor setelah dikurangi komisi penjualan dan semua beban yang dapat dikenakan. Metode kontrak selesai (*completed contract method*) ini hanya digunakan jika metode persentase penyelesaian kontrak (*percentage of completion method*) tidak tepat.

3. Pengertian Kontrak Kontruksi

Menurut PSAK NO.34 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Kontrak Kontruksi ada beberapa pengertian istilah yang digunakan dalam pernyataan ini :

- a. Kontrak Biaya Plus adalah kontrak kontruksi yang mana kontraktor mendapatkan penggantian untuk biaya-biaya yang telah diizinkan atau telah ditentukan, ditambah imbalan dengan persentase terhadap biaya atau imbala tetap.
- b. Kontrak Harga Tetap adalah kontrak kontruksi dengan syarat bahwa kontraktor telah menyetujui nilai kontrak yang telah ditentukan atau tarif tetap yang telah ditentukan per unit output yang dalam beberapa hal tunduk pada ketentuan-ketentuan kenaikan biaya.
- c. Kontrak Kontruksi adalah suatu kontrak yang dinegoisasi secara khusus untuk kontruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi, dan fungsi atau tujuan pokok penggunaan.

4. Pendapatan Kontrak Kontruksi

Pendapatan yang terdapat dalam suatu kontrak (*contract revenue*).

Pendapatan kontrak menurut PSAK No.34 paragraf 11 terdiri dari :

- a. Nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak.
- b. Penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran intensif.

Pendapatan kontrak diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Pengukuran pendapatan kontrak dipengaruhi oleh beragam ketidakpastian yang bergantung pada hasil peristiwa dimasa depan. Estimasi sering kali perlu untuk direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidakpastian. Penyebab peningkatan atau penurunan jumlah pendapatan kontrak yaitu :

- a. Kontraktor dan pelanggan mungkin menyetujui penyimpangan atau klaim yang meningkatkan atau menurunkan pendapatan kontrak pada periode setelah periode dimana kontrak pertama disetujui.
- b. Jumlah pendapatan yang disetujui dalam kontrak harga tetap dapat meningkatkan karena ketentuan-ketentuan kenaikan biaya.
- c. Jumlah pendapatan dapat menurun karena denda yang timbul akibat keterlambatan kontraktor dalam penyelesaian kontrak tersebut.
- d. Jika dalam kontrak harga tetap terdapat harga tetap per unit output, pendapatan kontrak meningkat jika jumlah unit meningkat.

Ada dua hal yang lazim dalam kontrak konstruksi, yaitu :

- a. Pemberian uang muka, yaitu : bagian nilai kontrak yang diterima kontraktor dari pemberian kerja sebelum pelaksanaan dilaksanakan. Uang muka ini akan diperhitungkan (dipotong dari pembayaran tersisa secara proporsional dengan % pembayaran termin)

- b. Retensi, yaitu : jumlah pembayaran termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan untuk pemeliharaan atau perbaikan bagian pekerjaan yang telah selesai. Retensi ini akan dibayarkan kembali oleh pemberi kerja kepada kontraktor setelah konstruksi/pekerjaan 100% selesai dan diserahkan.

Menurut Asiyanto (2008:51), cara pembayaran proyek konstruksi ada bermacam-macam, yaitu :

- a. Pembayaran dengan uang muka atau tanpa uang muka.
- b. Pembayaran bulanan (*monthly payment*). Prestasi atau kemajuan penyedia jasa dihitung setiap akhir bulan. Setelah persentase diakui penggunaan jasa maka penyedia jasa dibayar sesuai persentase tersebut.
- c. Pembayaran termin (*progress payment*). Pembayaran kepada penyedia jasa dilakukan atas dasar prestasi atau kemajuan pekerjaan yang telah dicapai sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. Jadi titik atas dasar prestasi yang dicapai dalam satuan waktu (bulan).
- d. Pembayaran sekali diakhir (*turn key payment*). Penyedia jasa harus mendai dahulu seluruh pekerjaan sesuai dengan kontrak. Setelah pekerjaan 100% selesai dan akan diterima dengan baik oleh pengguna jasa barulah penyedia jasa mendapatkan pembayaran sekaligus.

5. Metode Pengakuan Pendapatan Kontrak Kontruksi.

Pekerjaan/kegiatan kontrak kontruksi diselesaikan dalam satu periode atau dalam beberapa periode, sehingga dalam pengakuan pendapatan kontrak kontruksi diakui pada saat produksi atau sebelum penyerahan barang/jasa. Menurut *Weygandt et al*(2011) dalam Rahayu dan Kardina (2012), ada dua metode akuntansi yang diterima secara umum untuk kontrak kontruksi yaitu :

a) Metode Kontrak Selesai (*Completion Method/Completed Contract Method*).

Metode kontrak selesai umumnya digunakan untuk proyek dengan masa kontrak relatif singkat atau selesai dalam satu periode akuntansi. Namun metode kontrak selesai juga digunakan bila taksiran dari pekerjaan yang sedang berlangsung atau perkiraan biaya kontrak tidak dapat diestimasi dengan baik.

Menurut metode ini, pendapatan suatu kontrak pemborongan baru diakui pada saat penjualan yaitu pekerjaan telah selesai seluruhnya. Suatu proyek dikatakan selesai apabila biaya yang masih harus dikeluarkan atau segala biaya yang tak terduga merupakan jumlah yang tidak material. Untuk mengatasi hal ini, sebaiknya biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai proyek, sehingga terdapat perbandingan beban dan pendapatan yang lebih baik. Namun bila perusahaan memiliki banyak kontrak dan pada setiap tahun selalu terdapat kontrak selesai maka biaya administrasi dapat dibebankan sebagai biaya proyek.

b) Metode Persentase Penyelesaian (*percentage of Completion Method*).

Menurut metode ini suatu perusahaan akan mengakui pendapatan dan biaya pada suatu kontrak selesai dengan kemajuan penyelesaian proyek, tidak menunggu sampai dengan proyek selesai. Karena pengukuran pendapatan didasarkan pada tingkat kemajuan proyek maka laba atau rugi suatu proyek dapat ditentukan walaupun proyek belum selesai. Beberapa unsur yang harus ada jika metode persentase penyelesaian digunakan adalah :

- 1) Pendapatan kontrak, biaya kontrak dan kemajuan dari proyek dan diestimasi dengan baik dan hasilnya dapat diandalkan.
- 2) Kontrak harus menetapkan dengan jelas pelaksanaan hak mengenai barang dan jasa yang akan disediakan dan diterima, kepentingan yang akan disediakan dan akan diterima, cara dan syarat penyelesaian.
- 3) Pembeli dapat diharapkan untuk memenuhi kewajiban sesuai kontrak.
- 4) Kontraktor dapat diharapkan untuk memenuhi kewajiban sesuai kontrak.

Ada dua pendekatan dalam metode persentase penyelesaian :

- 1) Metode biaya ke biaya (*cost to cost method*).

Pada metode ini persentase tingkat penyelesaian diukur dengan membandingkan dengan biaya yang telah terjadi dengan taksiran total biaya yang dibutuhkan untuk penyelesaian proyek.

2) Pendekatan fisik.

Dalam menilai kemajuan pekerjaan didasarkan pada kemajuan fisik pekerjaan dan bukan didasarkan pada kemajuan pengeluaran biaya seperti halnya metode biaya ke biaya.

Pembagian metode untuk mengukur tingkat kemajuan proyek dalam Standar Akuntansi Keuangan tidak berbeda dengan yang telah disebutkan diatas yakni :

- 1) Berdasarkan proporsi biaya kontrak untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan total biaya kontrak yang diestimasi. Biaya-biaya yang tidak termasuk misalnya :
 - a) Biaya kontrak yang berhubungan dengan aktivitas masa kontrak, seperti biaya bahan yang telah dikirim ke alokasi atau dimasukkan untuk penggunaan dalam suatu kontrak tetapi belum dipasang, digunakan atau diaplikasikan selama pelaksanaan kontrak kecuali bahan-bahan tersebut telah dibuat secara khusus untuk keperluan kontrak yang bersangkutan.
 - b) Pembayaran yang dibayarkan ke sub kontraktor sebagai uang muka atas pekerjaan yang dilaksanakan dalam sub kontrak tersebut.
- 2) Survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

- 3) Penyelesaian suatu bagian secara fisik dari pekerjaan kontrak.

6. Contoh Kasus Atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Kontruksi

CV. XYZ kontruksi dalam mengakui pendapatan masih belum sesuai dengan PSAK No.34 tentang kontrak kontruksi, karena menggunakan metode kontrak selesai untuk proyek yang lebih dari satu tahun ataupun lebih dari satu periode akuntansi.

Berikut adalah ilustrasi proyek yang diselesaikan lebih dari satu periode akuntansi dengan nilai kontrak Rp. 1.973.601.850. Untuk penerapan metode persentase penyelesaian ini, maka setiap akhir tahun diadakan penaksiran tentang biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan proyek. Dalam tingkat penyelesaian ditentukan dengan membandingkan biaya yang sudah dikeluarkan dengan taksiran mengenai jumlah seluruh biaya yang akan diharapkan untuk menyelesaikan proyek.

Berikut perbandingan jurnal yang dibuat dengan metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian yaitu sebagai berikut :

- a. Pencatatan jurnal dengan metode kontrak selesai adalah sebagai berikut :

Piutang Termin.....XX

Utang Uang Muka Proyek.....XX

Pendapatan Proyek.....XX

- b. Pencatatan jurnal dengan menggunakan metode persentase penyelesaian adalah sebagai berikut :

Termin.....XX

Uang Muka.....XX

Pendapatan Proyek.....XX

Adapun pencatatan yang dilakukan perusahaan sama seperti yang dilakukan perusahaan. Perbedaan hanya dalam pengakuan pencatatan laba perusahaan, dimana dalam metode persentase penyelesaian ini laba perusahaan diakui setiap periode.

Menurut metode persentase penyelesaian, dalam pengakuan pendapatan harus dibuatkan berupa taksiran biaya penyelesaian yang masih harus dikeluarkan.

Berikut taksiran biaya untuk penyelesaian proyek.

Tabel II-1
Taksiran Biaya Untuk penyelesaian Proyek

No	Jenis Biaya	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Biaya Langsung	Rp. 645.006.000	Rp. 428.446.922
2	Biaya Bahan	Rp. 234.025.974	Rp. 136.446.922
3	Upah Tenaga Kerja	Rp. 125.968.026	Rp. 120.446.921
4	Biaya Tidak Langsung		
Jumlah		Rp.1.005.000.000	Rp. 685.340.765

Sumber : Hasil Analisis

Jika dilihat kedalam laporan laba rugi maka akan terlihat perbedaan atas pengakuan pendapatan perusahaan. Berikut adalah perbandingan laporan laba rugi menggunakan metode persentase penyelesaian dengan metode kontrak selesai.

Tabel II-2
Laporan Laba Rugi Untuk penyelesaian Proyek

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Kontrak Selesai		Persentase Penyelesaian	
	Tahun 2013	Tahun 2013	Tahun 2013	Tahun 2014
Pendapatan Kontrak	-	1.973.601.850	1.273.105.000	700.496.850
Biaya Kontruksi	-	-1.690.340.765	1.102.005.065	588.335.700
Laba Kotor	-	283.261.085	171.099.935	112.161.150

Sumber : Hasil Analisis

Dalam menghitung dengan metode persentase penyelesaian, pada tahun 2013 maka perlu diketahui besarnya persentase penyelesaian dalam pengerjaan proyek tahun 2013, sehingga harus diperhitungkan persentase penyelesaian proyek pembangunan brojong agar dapat diketahui jumlah pendapatan perusahaan.

7. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari penelitian yaitu mengenai perlakuan pendapatan kontrak menurut PSAK No.34.

Tabel II-3
Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hasnawati,dkk (2016)	Analisis Pengakuan Pendapatan Kontrak Kontruksi Berdsarkan PSAK No.34 Pada CV. Primadonna di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara	CV. Primadonna mengakui pendapatannya pada saat akhir penyelesaian proyek (metode kontrak selesai), baik proyek jangka panjang maupun jangka pendek. Pada hal kontrak selesai hanya cocok diterapkan pada keadaan dimana proyek dilaksanakan membutuhkan waktu penyelesaian yang relative pendek atau kurangdari satu periode/ tahun dan perusahaan tidak dapat membuat taksiran yang dapat diandalkan untuk mendapatkan kontrak dan biaya kontrak.

Lanjutan Tabel II-3

2	Feris Kristian Tikupadang,dkk (2016)	Analisis Penerapan Akuntansi Kontrak Kontruksi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Sederhana Karya Jaya di Manado	Menunjukkan bahwa PT Sederhana Karya Jaya untuk keseluruhan proyek yang dikerjakan mengakui pendapatannya berdasarkan kemajuan kerja atau lebih dikenal dengan metode persentase penyelesaian (<i>percentage of completion method</i>). Persentase penyelesaian diukur dengan menggunakan ukuran keluaran (<i>output measures</i>) yang ditentukan oleh bagian tenaga ahli dan operasi dalam bentuk prestasi proyek, hal ini sudah memadai dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, namun pada prakteknya terdapat kendala lain yaitu PT. Sederhana Karya Jaya menggunakan dasar kemajuan pekerjaan secara fisik untuk menghitung besarnya pendapatan yang akan diakui. Perusahaan menggunakan termin pembayaran atau kas diterima dari pemberi kerja sebagai pendapatan yang diakui
3	Drs. Lukieto Cahyadi, SE, MM (2015)	Pengakuan Pendapatan Pada PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Kantor Pematang Siantar	Penerapan metode PT. Yudhistira Ghalia Indonesia menggunakan metode pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan dimana pendapatannya diperoleh dari pendapatan penjualan barang maka penerapannya tersebut sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.23 tentan Pendapatan.

Lanjutan Tabel II-3

4	Ratanuman (2013)	Analisis Pengakuan Pendapatan Dengan Persentase Penyelesaian Dalam Laporan Keuangan pada PT. Pilar Dasar	Menunjukkan bahwa sebaiknya perusahaan lebih baik menggunakan metode pendekatan <i>cost-to-cost</i> dalam mengakui pendapatan dan laba periode berjalan karena dengan metode <i>cost-to-cost</i> pendapatan, beban dan laba konstruksi yang dilaporkan dapat diatributkan menurut penyelesaian pekerjaan kontrak secara proporsional sehingga menghasilkan penyajian laporan keuangan yang wajar bagi perusahaan.
5	Ratanuman (2013)	Analisis Pengakuan Pendapatan Perusahaan Kontruksi Proyek Bendungan Marangkayu Pada PT. Luhribu Naga Jaya Samarinda	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan pada PT. Luhribu Naga Jaya Samarinda adalah sebagai berikut : perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan <i>progress</i> fisik penyelesaian saja tanpa membandingkan biaya-biaya yang sudah dikeluarkan. Sedangkan berdasarkan PSAK No.34 dengan metode <i>cost to cost</i> pengakuan pendapatan dan beban dengan biaya yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian, sehingga pendapatan, beban dan laba dapat dilaporkan menurut penyelesaian pekerjaan secara proporsional. Metode pendekatan <i>cost to cost</i> memberikan gambaran yang lebih wajar dalam mengakui pendapatan dengan memperhatikan besarnya yang terjadi atau biaya yang telah dicurahkan untuk mencapai tahap penyelesaian pekerjaan kontrak.

Lanjutan Tabel II-3

6	Rahayu dan Kardina (2012)	Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Kontruksi pada CV. Samudera Kontruksi Palembang berdasarkan PSAK No.34	Menunjukkan bahwa CV. Samudera Kontruksi Palembang sebaiknya menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan setiap tahunnya, laporan laba rugi yang dihasilkan menjadi akurat dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.34 tentang Kontrak Kontruksi. Dengan demikian maka laporan laba rugi yang disajikan oleh perusahaan akan memberikan informasi yang tepat untuk pengambilan keputusan.
7	Eni Nur Fitriana	Analisis Atas Pengakuan Pendapatan pada Perusahaan Jasa Kontruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rug Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Intan Raya Yasoda.	PT. Intan Raya Yasoda dalam mengakui pendapatan perusahaan menerapkan metode kontrak selesai termasuk juga untuk proyek yang terjadi dalam dua periode, hal ini belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.34 Tentang Kontrak Kontruksi.

B. Kerangka Berpikir

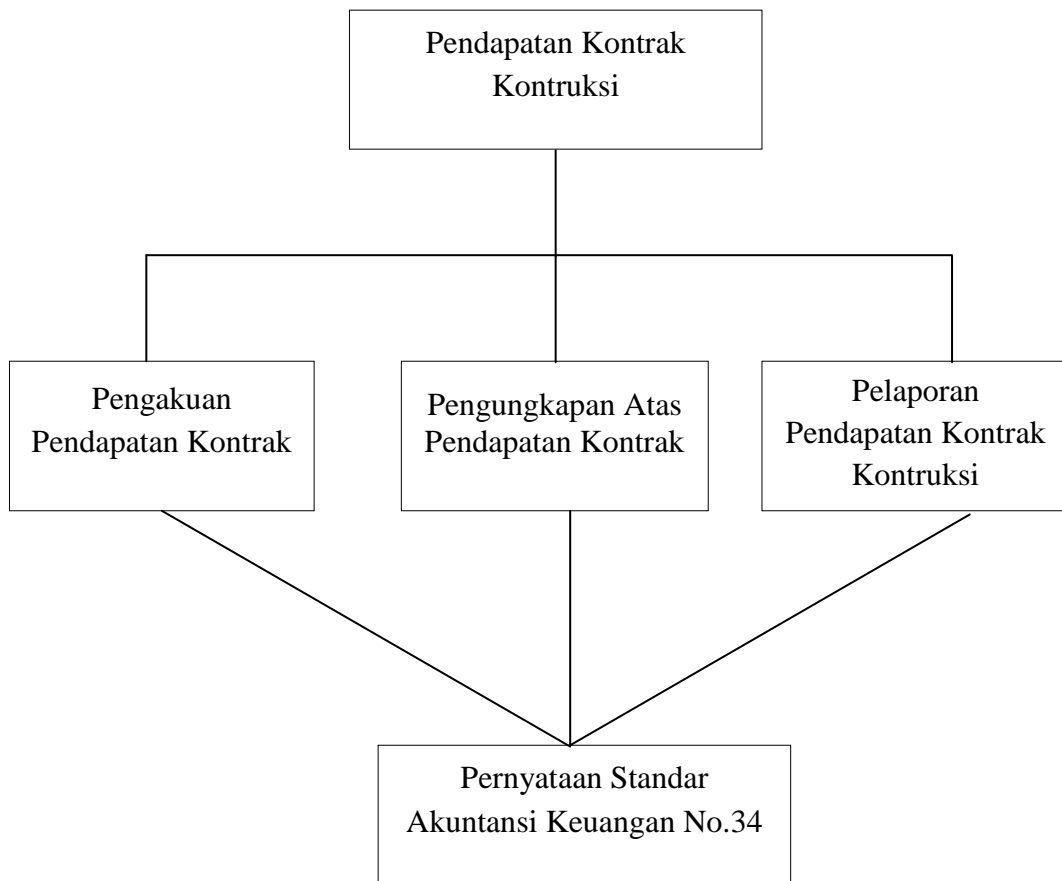
Model komprehensif yang dimaksudkan adalah model yang memberikan gambaran mengenai pengakuan pendapatan pada PT. Citra Cahaya Gemilang memakai kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian serta mengetahui perbedaan dampak penerapan antara metode kontrak selesai dan persentase penyelesaiannya sehingga dapat menggunakan metode dengan tepat dalam meningkatkan laba.

Pendapatan yang diakui perusahaan kontruksi adalah pada saat Pelaksanaan suatu proyek dilaksanakan setelah adanya permintaan dari pihak pemberi kerja. Menurut PSAK No.34 menjelaskan bahwa jika hasil kontrak kontruksi dapat

diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi pada tanggal akhir periode pelaporan, dalam penyelesaian pekerjaan proyek konstruksi bila dalam waktu satu tahun atau lebih dari satu tahun, maka dalam pengakuan pendapatan harus akurat. Dalam pengungkapan akuntansi pendapatan harus sesuai berdasarkan standar yang telah ditentukan sehingga dalam pelaporan pendapatan perusahaan dapat lebih wajar dan akurat untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Metode pengakuan pendapatan jasa konstruksi menurut Keiso & Weygandt (2002) dalam Gustati, Haryadi dan Santo (2011) yaitu metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian. Kedua metode tersebut harus diterapkan dengan tepat supaya tidak terjadi kekeliruan dalam pengakuan pendapatan dan dampak pada laba perusahaan.

Berikut adalah gambar yang menunjukkan kerangka berpikir dalam penelitian ini :



Gambar II.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Azuar Juliandi,dkk (2014:86) penelitian deskriptif berarti menganalisis data permasalahan variabel-variabel mandiri.

B. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Pendapatan Jasa Kontruksi

Pendapatan Jasa Kontruksi adalah jumlah uang yang diterima perusahaan atas aktivitas kontrak kerja pembangunan asset antara kontraktor dan pemberi kerja.

2. PSAK No.34 Tentang Jasa Kontruksi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.34 adalah untuk menggambarkan perlakuan akuntansi pendapatan yang berhubungan dengan kontrak kontruksi. Pernyataan ini juga menjadi pedoman pelaksanaan penerapan untuk pengakuan, pengungkapan dan pelaporan tentang akuntansi kontrak kotruksi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

A. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT CITRA CAHAYA GEMILANG terletak di Jalan Masjid Taufik No.24 Medan. Perusahaan ini bergerak dalam bidang Jasa Kontraktor dan Pengadaan Barang (Elektrikal).

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2017 s/d Selesai.

Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut :

Tabel III-1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan															
	Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■														
Pra Riset		■	■	■												
Penyusunan Proposal																
Seminar Proposal					■	■										
Pengolahan Data dan Analisis Data							■	■	■							
Bimbingan Skripsi										■	■	■				
Sidang Meja Hijau														■	■	■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- Data Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan pengambilan data secara statistik sehingga dapat dilakukan perhitungan dan interpretasi yang dapat disajikan dalam bentuk

grafik, diagram dan tabel. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah Surat Perjanjian Kontrak Proyek.

- b. Data Kualitatif merupakan penelitian social yang menggunakan informasi-informasi terkait dala menginterprestasikan hasil. Penelitian jenis ini biasa menggunakan dokumentasi dan wawancara dalam menarik kesimpulan pada penelitian.

2. Sumber Data

- a. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau diambil langsung dari objek penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari pihak lain yang telah diolah menjadi bentuk jadi dan relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Teknik Dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dan Surat Perjanjian Kontrak Kerja.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Setelah data diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan cara mengklasifikasikan proyek beserta nilai kontrak yang disetujui dan jangka waktu pengerjaannya. Peneliti mengamati kontrak dan menganalisa bagaimana sistem pengakuan pendapatan yang diterapkan perusahaan didalam kontrak serta membandingkan penyajiannya apakah pengakuan pendapatan sudah sesuai dengan PSAK No.34 tentang kontrak konstruksi.
2. Melakukan perbandingan antara dokumen yang ada diperusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan No.34.
3. Penarikan atas kesimpulan seluruh dari seluruh data yang telah dikumpulkan untuk dianalisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a) Sejarah PT. Citra Cahaya Gemilang

Pada awal berdirinya PT. Citra Cahaya Gemilang adalah perusahaan berbadan hukum Perusahaan Terbatas (PT) yang berdiri pada tanggal 16 Februari 2007 dengan nomor Akta Notaris : 77 dihadapan Notaris & PPAT Adi Pinem, SH. Dengan Nomor SIUP : 1499/1185/1.1/0809/20013 yang dipimpin oleh Chrisna Agustian Tanjung, SH dengan jenis usaha Jasa Kontraktor dan Supplier. Dengan perjalanan waktu maka timbul pemikiran untuk mendirikan perusahaan yang cakupan kerjanya lebih luas.

Pada tanggal 20 Februari 2009 dihadapan Notaris & PPAT Adi Pinem, SH dengan nomor Akta : 48, PT. Citra Cahaya Gemilang membuat Akta Perubahan.

PT. Citra Cahaya Gemilang adalah bentuk perusahaan yang bergerak pada kegiatan di bidang jasa dan pengadaan barang.

b) Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi adalah suatu hal yang penting untuk dimiliki setiap perusahaan, setidaknya dengan visi dan misi perusahaan lebih terarah. Berikut adalah Visi dan Misi PT. Citra Cahaya Gemilang :

1) Visi

Untuk menjadi Pemimpin dalam bisnis Kontruksi, Mekanikal dan Elektrikal yang lebih kompeten dan memberikan nilai tambah untuk Stakeholder.

2) Misi

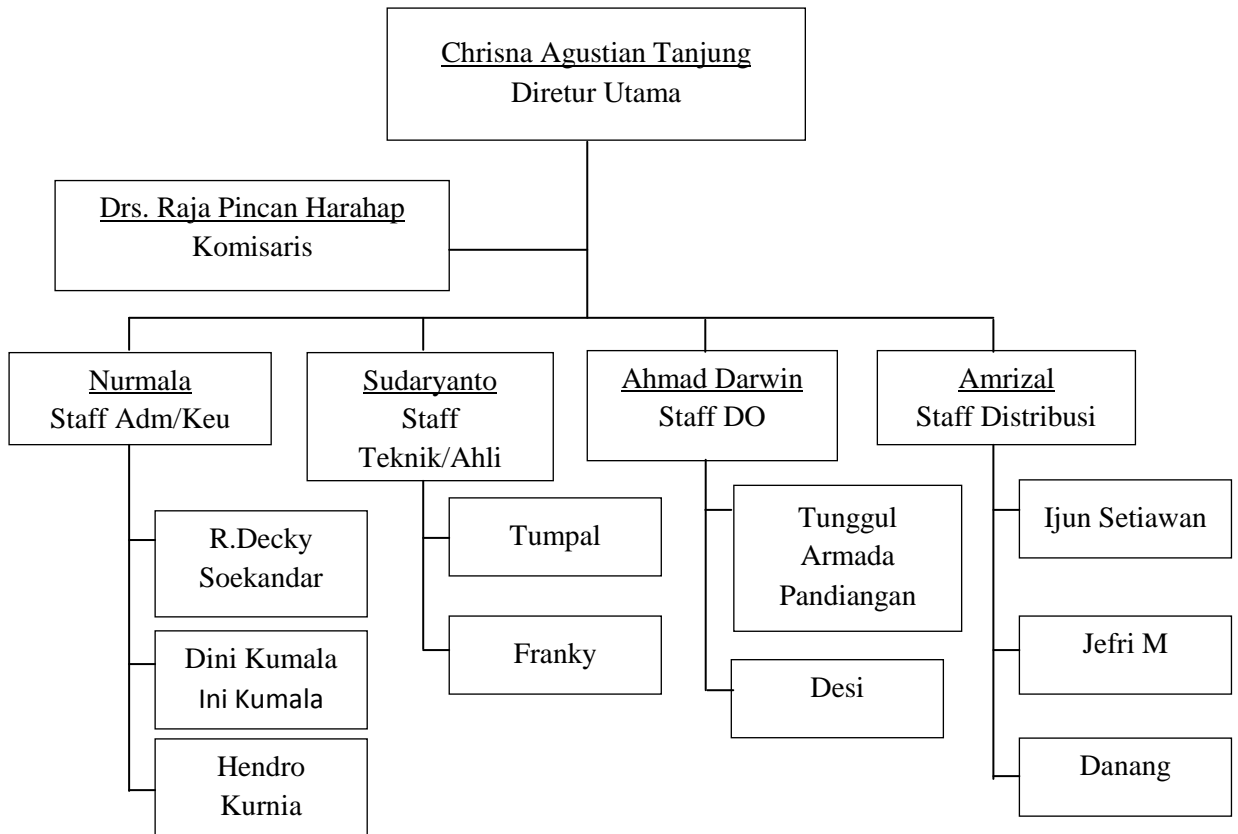
Menyediakan Jasa Kontruksi, Mekanikal dan Elektrikal, Kabel Networking dan Clean Room (HVAC) untuk memberikan nilai tambah kepada Stakeholder didukung oleh struktur keuangan yang sehat, efisien, inovatif, kreatif, bervisi global dan kesejahteraan karyawan.

c. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan merupakan sebuah garis hierarki yang mendeskripsikan komponen-komponen yang menyusun perusahaan dimana setiap individu yang bearad di lingkup perusahaan tersebut memiliki posisi dan fungsi masing-masing.

Untuk membuat roda perusahaan berjalan efisien, efektif dan optimal, amak sebuah perusahaan yang telah mempekerjakan sejumlah tenaga kerja tentunya akan membagi sumber daya manusia tersebut dalam bagian-bagian yang sesuai dengan keahliannya, sehingga masing-masing individu memiliki gambaran yang jelas tentang posisi, fungsi dan haknya.

Berikut adalah pembagian dan susunan Tugas Organisasi PT. Citra Cahaya Gemilang :



Gambar IV.1
Struktur Organisasi Perusahaan

Dilihat pada Gambar IV.1 dapat disimpulkan tentang tugas dan fungsi masing-masing struktur organisasi perusahaan tersebut.

1) Direktur Utama

Tugas utama direktur utama dalam memimpin dan menentukan arah perusahaan

2) Komisaris

Tugas komisaris adalah memimpin secara menyeluruh pada bidang manajerial yang diemban yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3) Staff Adm dan Keuangan

Tugas staff administrasi keuangan disini adalah melaksanakan kegiatan administrasi keuangan perusahaan untuk menjamin kelancaran, keakuratan, dan ketertiban administrasi keuangan perusahaan

4) Staff Teknik

Tugas Staff teknik adalah menjamin pelaksanaan fisik dan spesifikasi pembangunan, pembinaan dan pengendalian terhadap pengawasan lapangan, memantau penyampaian pelaporan pembangunan kepada team leader.

5) Staff DO

Tugas staff DO adalah menyiapkan dan menyediakan segala keperluan administratif marketing/sales sesuai dengan SOP yang berlaku di sebuah perusahaan.

6) Staff Distribusi

Bertanggung jawab dalam mengatur pengiriman barang dapat terkiri tepat jumlah barang, tepat jenis barang, tepat tujuan dan tepat waktu.

c) Deskripsi Data

a. Data Proyek PT. Citra Cahaya Gemilang

Pengakuan pendapatan yang digunakan perusahaan ini adalah dengan metode Kontrak Selesai berdasarkan *progress* lapangan. Metode ini digunakan untuk semua proyek, baik itu proyek yang satu periode akuntansi ataupun lebih dari satu periode akuntansi.

Proyek-proyek yang dikerjakan perusahaan ada yang selesai dalam satu periode dan ada yang selesai dalam jangka waktu lebih dari satu periode. Dalam melaksanakan semua proyeknya, perusahaan mengakui pendapatan dengan metode yang berbeda-beda setiap tahunnya.

Pada tahun 2016 perusahaan menggunakan metode kontrak selesai dimana dengan metode kontrak selesai pendapatan hanya dapat diakui pada saat kontrak tersebut diselesaikan. Dengan begitu pada tahun 2016 perusahaan tidak dapat mengakui pendapatan yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

Berikut adalah Laporan Pendapatan perusahaan selama tahun 2013-2016 :

Tabel IV-1
Laporan Pendapatan Perusahaan
Tahun 2013-2016

Tahun	Pendapatan
2013	Rp.122.202,999
2014	Rp. 966.224.800
2015	Rp.10.958.080.300
2016	Rp. 0

Sumber : Data Diolah dari PT. Citra Cahaya Gemilang

Dilihat pada Tabel IV-1 dengan menggunakan metode kontrak selesai perusahaan tidak mengakui pendapatannya (sama dengan nol). Kelemahan penggunaan metode kontrak selesai adalah perusahaan tidak dapat mengetahui dengan pasti laba bersih yang diperoleh karena pendapatan dilaporkan setelah kontrak selesai dikerjakan, kurang relevan karena pendapatan bersih perusahaan tidak mencerminkan hasil yang sesungguhnya.

Data penelitian perusahaan yang digunakan untuk menghitung pendapatan kontrak konstruksi dengan menggunakan metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian yang sesuai PSAK No.34 dalam kaitannya dengan metode pengakuan pendapatan baik dengan metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian dan hubungannya dalam penentuan laba atau rugi pada PT. Citra Cahaya Gemilang adalah sebagai berikut :

Tabel IV-2
Rekapitulasi Data Proyek PT. Citra Cahaya Gemilang
Tahun 2016 Sampai Dengan 2017

No	Nama Kontrak	Kontrak Selesai	Persentase Penyelesaian	
			2016	2017
1	Proyek Mayor Houl (MO) Mesin DETZF 10 413 KVA PLTD UNIT 1 PLTD Pulau Sembilan (17 Nov 2016- 17 Feb 2017)	100%	33%	67%

Sumber : Data Diolah PT. Citra Cahaya Gemilang

Berikut adalah seperti terlihat pada tabel IV-2 rekapitulasi kontrak kerja PT. Citra Cahaya Gemilang pada 17 November 2016 sampai dengan 17 Februari 2017 dengan salah satu proyek yang ada di Pulau Sembilan jika menggunakan metode persentase penyelesaian.

b. Metode pengakuan pendapatan PT. Citra Cahaya Gemilang

PT. Citra Cahaya Gemilang dalam melaksanakan proyek penerapan kontrak harga berdasarkan kontrak harga tetap berdasarkan kontrak harga tetap. Kontrak harga tetap yaitu kontrak konsumsi dengan syarat bahwa kontraktor menyetujui nilai kontrak yang telah ditentukan dan disepakati dalam perjanjian kontrak. Jika terjadi kenaikan biaya dikemudian hari yang menyebabkan biaya

kontrak lebih besar daripada nilai kontrak atau perusahaan mengalami kerugian adalah menjadi resiko yang ditanggung oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian pengakuan pendapatan perusahaan menggunakan metode kontrak selesai, dimana metode kontrak selesai tidak melakukan pencatatan sebelum penyelesaian kontrak. Metode kontrak selesai tidak mencerminkan kinerja masa berjalan apabila periode kontrak mencakup lebih dari satu periode akuntansi. Selain itu, dalam metode kontrak selesai terdapat pendapatan yang tidak dilaporkan sampai tahun penyelesaiannya sehingga menimbulkan penyimpangan dalam pencatatan laba.

Dari data yang diperoleh, Metode pengakuan pendapatan dengan kontrak selesai adalah metode pengakuan dimana pendapatan dan laba kotor hanya diakui pada saat penjualan, yaitu pada saat kontrak tersebut diselesaikan. Dalam metode kontrak selesai biaya-biaya dari kontrak yang dikerjakan diakumulasikan, dan tidak ada pembebanan yang dilakukan atas rekening pendapatan, biaya dan laba kotor sampai dengan kontrak selesai dikerjakan.

Penerimaan perusahaan berasal dari pendapatan proyek, sedangkan pengeluaran perusahaan meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan proyek.

Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan digolongkan ke dalam 2 (dua) jenis yaitu :

1. Biaya konstruksi yaitu biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan konstruksi elektrik dan mekanikal, seperti kabel, biaya upah tenaga kerja dan biaya-biaya konstruksi lainnya.

2. Biaya administrasi dan umum yaitu biaya-biaya yang tidak terkait dengan proses dengan kontruksi mekanikal dan elektrikal. Seperti biaya perjalanan dan akomodasi, biaya bahan bakar, biaya pratender, biaya alat tulis menulis, biaya profesi dan administrasi bank serta biaya-biaya administrasi dan umum lainnya. Proyek-proyek yang dikerjakan biasanya dalam satu periode dan ada yang selesai dalam jangka waktu lebih dari satu periode.

c. Pengakuan Pendapatan Kontruksi Menurut PSAK No.34

Menurut PSAK No.34 kontrak kontruksi adalah suatu kontrak yang dinegoisasikan secara khusus untuk kontruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi dan atau tujuan pokok penggunaan. Pengertian diatas menyebutkan bahwa kontrak kontruksi merupakan suatu perjanjian atau kesepakatan melaksanakan suatu proyek yang sebelumnya telah tercapai suatu kata sepakat antara perusahaan pemberi jasa dengan perusahaan pengguna jasa.

Dalam PSAK No.34 tentang pengakuan pendapatan dan biaya kontrak yaitu jika hasil kontrak kontruksi dapat diestimasi secara handal, maka pendapatan kontrak yang berhubungan dengan kontrak kontruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.34 pengakuan pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian suatu kontrak yang sering disebut sebagai metode persentase penyelesaian. Menurut metode ini, pendapatan kontrak dihubungkan dengan biaya kontrak yang terjadi dalam

mencapai tahap penyelesaian tersebut, sehingga pendapatan, beban dan laba kotor yang dilaporkan dapat diatribusikan menurut penyelesaian pekerjaan secara proporsional. Metode ini memberikan informasi yang berguna mengenai aktivitas kontrak dan kinerja selama satu periode akuntansi.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, sumber utama perolehan pendapatan diperoleh dari penyelesaian kontrak konstruksi. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyebutkan bahwa pendapatan kontrak terdiri dari :

- 1) Jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak
- 2) Penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran intensif.

d. Pengungkapan Pendapatan Kontrak Konstruksi PT. Citra Cahaya Gemilang

Pengungkapan berkaitan dengan masalah bahwa suatu informasi keuangan atau kebijakan akuntansi perusahaan tersebut diungkapkan atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, PT. Citra Cahaya Gemilang mengungkapkan pendapatan kontrak konstruksi dalam laporan laba rugi walaupun tidak ada nilainya (sama dengan nol). Dalam kebijakannya, perusahaan menggunakan metode kontrak selesai untuk proyek yang dijalankan sehingga jumlah nilai yang ada di dalam kontrak proyek diungkapkan setelah proyek tersebut selesai dikerjakan dan sangat mempengaruhi dalam pembuatan laporan Laba Rugi perusahaan. Dengan metode kontrak selesai pendapatan yang diungkapkan tidak proporsional.

Pekerjaan atas proyek yang dikerjakan PT. Citra Cahaya Gemilang diukur dengan menggunakan nilai wajar dari imbalan yang diterima sebagai

ukuran dalam penentuan pendapatan yang akan diakui sebesar nilai kontrak yang ditandatangani pada saat transaksi dilakukan. Pengungkapan pendapatan pada PT. Citra Cahaya Gemilang ditentukan berdasarkan kontrak selesai.

Pengungkapan Pendapatan dan Beban Kontrak atas kontrak konstruksi menyatakan bahwa :

1. Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan pada periode.
2. Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui pada periode, dan
3. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak

e. Pelaporan Pendapatan PT. Citra Cahaya Gemilang

Pelaporan berkaitan dengan masalah bagaimana suatu informasi keuangan akan disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan tidak melakukan penyajian atas pendapatan dalam laporan keuangan khususnya laporan laba rugi tahun 2016 yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

Pada dasarnya pelaporan yang merupakan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, termasuk metode yang digunakan untuk menentukan penyelesaian transaksi pendapatan yang diakui selama periode tertentu. Perusahaan menggunakan metode kontrak selesai atau dalam pelaporannya menggunakan metode cash basis dimana pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi periode saat kas akan diterima. Dari perbandingan laporan laba rugi ditemukan bahwa belum mencantumkan biaya-biaya yang terjadi selama

periode dan jumlah pendapatan tidak relevan, tidak akurat dan menunjukkan jumlah atau hasil yang tidak sebenarnya.

Mengatur atas pelaporan akuntansi pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi. Karena sifat dari aktivitas yang dilakukan pada akuntansi kontrak konstruksi, tanggal saat aktivitas kontrak mulai dilakukan pada tanggal saat aktivitas tersebut dilaksanakan biasanya jatuh tempo pada periode akuntansi yang berlainan.

B. Pembahasan

1. Pengakuan Pendapatan dengan Metode Kontrak Selesai

Dalam pengakuan pendapatan PT. Citra Cahaya Gemilang menggunakan metode kontrak selesai berarti pendapatan dan laba kotor hanya diakui pada saat kontrak diselesaikan. Metode pengakuan pendapatan dengan metode kontrak selesai dapat digunakan hanya pada saat tertentu, yaitu :

- 1) Jika suatu entitas terutama memiliki kontrak jangka pendek atau dalam satu periode akuntansi.
- 2) Jika syarat-syarat untuk menggunakan metode persentase penyelesaian tidak dapat terpenuhi.
- 3) Jika terdapat bahaya yang melekat dalam kontrak itu diluar resiko bisnis yang normal dan berulang.

Metode pengakuan pendapatan dengan kontrak selesai adalah metode pengakuan dimana pendapatan dan laba kotor hanya diakui pada saat kontrak terselesaikan. Pengakuan pendapatan dengan kontrak selesai baru bisa

dilaksanakan jika pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian tidak dapat dilakukan.

Menurut metode kontrak selesai, biaya kontrak jangka panjang dalam proses penagihan tahun berjalan telah terakumulasi, tetapi tidak ada pembebanan dan pengkreditan interim ke akun laporan laba rugi seperti pendapatan dan laba kotor sampai kontrak selesai dikerjakan.

Dalam metode kontrak selesai, pendapatan yang dilaporkan atas akhir dan bukan atas estimasi pekerjaan yang belum dilaksanakan. Metode kontrak selesai ini tidak mencerminkan kinerja masa berjalan apabila periode kontrak mencakup lebih dari satu periode akuntansi. Selain itu, dalam metode kontrak selesai terdapat pendapatan yang tidak dilaporkan sampai tahun penyelesaian sehingga menimbulkan penyimpangan dalam pencatatan laba.

Adapun perhitungan pengakuan pendapatan pada metode kontrak selesai adalah sebagai berikut :

Misalnya : Proyek Mayor Houl (MO) Mesin DETZF 10 413 KVA PLTD
UNIT 1 PLTD Pulau Sembilan mulai dari 17 November 2016 sampai dengan 17
Februari 2017 :

Biaya Kontrak : Rp. 195.403.450

Taksiran Biaya Penyelesaian : (Rp. 159.854.200)

Laba Kotor : Rp. 35.549.250

Penyajian laporan keuangan dengan metode kontrak selesai :

Tabel IV-3
Laporan Keuangan dengan Metode Kontrak Selesai

Keterangan	Tahun	
	2016	2017
Perhitungan Laba Rugi		
Pendapatan Kontrak	-	Rp. 195.403.450
Biaya Pembangunan	-	Rp. 159.854.200
Laba Kotor	-	Rp. 35.549.250

Sumber : Data Diolah dari PT. Citra Cahaya Gemilang

Dalam metode kontrak selesai, kelebihanannya yaitu pendapatan yang dilaporkan didasarkan atas hasil akhir dan bukan atas estimasi pekerjaan yang belum dilaksanakan sehingga hasil operasi dapat dihitung secara tepat, karena tidak didasarkan pada taksiran-taksiran yang penuh ketidakpastian.

Di sisi lain, kelemahan metode ini adalah metode ini tidak mencerminkan kinerja masa berjalan apabila periode kontrak mencakup lebih dari satu periode akuntansi. Selain itu, pendapatan tidak dapat ditetapkan secara periodik, karena dalam metode kontrak selesai pendapatan dan laba kotor diakui hanya pada saat terjadinya penjualan, artinya pada saat kontrak selesai.

Dalam PSAK juga mengatur bahwa Selama tahap awal suatu kontrak sering terjadi hasil kontrak dapat diestimasi secara andal. Namun demikian, kemungkinan entitas akan memulihkan biaya kontrak yang terjadi. Oleh karena itu, pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi yang diperkirakan dapat dipulihkan. Disebabkan hasil kontrak tidak dapat diestimasi secara andal, maka tidak ada laba yang diakui. Akan tetapi, walaupun hasil kontrak tidak dapat diestimasi secara andal, dimungkinkan total biaya kontrak melebihi total

pendapatan kontrak. Dalam hal ini, setiap selisih total biaya kontrak terhadap total pendapatan kontrak diakui segera sebagai beban.

Dalam paragraf 28, mengenai informasi tambahan pengakuan pendapatan dinyatakan bahwa :

“Hasil kontrak konstruksi hanya dapat diestimasi secara andal jika kemungkinan besar manfaat ekonomik yang berhubungan dengan kontrak tersebut akan mengalir ke entitas. Namun, jika ketidakpastian timbul mengenai kolektabilitas jumlah piutang yang telah diakui sebagai pendapatan kontrak dan telah diakui dalam laporan laba rugi, maka jumlah yang tidak tertagih atau jumlah pemulihan dengan kemungkinan tidak akan tertagih diakui sebagai beban dan bukan sebagai penyesuaian jumlah pendapatan kontrak”

2. Pengakuan Pendapatan Dengan Metode Persentase Penyelesaian

Menurut metode persentase Penyelesaian, suatu pendapatan dan laba kotor diakui sesuai dengan tercapainya kemajuan ke arah penyelesaian kontrak jangka panjang. Menurut metode ini pendapatan diakui dalam dua periode, sedangkan proyek-proyek yang dikerjakan mayoritas jangka pendek. Hal ini akan mengakibatkan pengakuan pendapatan kurang tepat, dimana pendapatan tahun berjalan ada yang diakui tahun berikutnya dan pendapatan tahun berikutnya diakui pada tahun berjalan.

Metode persentase penyelesaian harus digunakan perusahaan apabila syarat ini terpenuhi :

1. Kontrak itu secara jelas menerapkan hak-hak yang dapat dipaksakan pemberlakuannya mengenai barang atau jasa yang akan diberikan dan diterima oleh pihak yang terlibat dalam kontrak, imbalan yang akan dipertukarkan, serta cara dan syarat pembayaran.wajiban
2. Pembeli dapat diharapkan untuk memenuhi semua kewajiban dalam kontrak.

3. Kontraktor dapat diharapkan untuk melaksanakan kewajiban kontraktual tersebut.

Pendapatan dari kontrak konstruksi harga tetap diakui dengan metode perentase penyelesaian, diukur dengan memperhatikan persentase jam kerja yang terjadi saat ini terhadap total jam kerja yang diestimasi untuk masing-masing kontrak. Metode persentase penyelesaian tidak hanya didasarkan secara fisik saja, tetapi harus memperhatikan biaya-biaya yang terjadi.

Dalam pengakuan pendapatan PT. Citra Cahaya Gemilang terdapat kontrak yang pekerjaan konstruksinya selesai pada tahun berikutnya. Pendapatan kontrak tersebut diakui dengan menggunakan metode kontrak selesai yang semestinya menggunakan metode persentase penyelesaian untuk kontrak yang berakhir pada periode tahun berikutnya, sehingga tidak mencerminkan kinerja masa berjalan apabila periode kontrak mencakup lebih dari satu periode akuntansi.

Misalnya Proyek Mayor Houli (MO) Mesin DETZF 10 413 KVA PLTD UNIT 1 PLTD Pulau Sembilan (17 Nov 2016- 17 Feb 2017) = 3 Bulan dengan harga kontrak Rp. 195.403.450 taksiran biaya sebesar Rp. 177.417.184.

Persentas penyelesaian atas dasar biaya adalah :

$$\frac{\text{Biaya Yang Terjadi sampai tanggal ini}}{\text{Estimasi Paling Akhir total biaya selesai}} = \text{Persentase Penyelesaian}$$

$$\text{Tahun 2016} = 1/3 \times 100 \% = 33\%$$

$$\text{Tahun 2017} = 2/3 \times 100\% = 67 \%$$

Maka pendapatan yang akan diakui sampai tanggal ini adalah Persentase Penyelesaian X Estimasi Pendapatan = Pendapatan Diakui

$$\text{Tahun 2016} = 1/3 \times 100 \% = 33\% \times \text{Rp. 159.854.200} = \text{Rp. 52.751.886}$$

$$\text{Tahun 2017} = 2/3 \times 100\% = 67 \% \times \text{Rp. 159.854.200} = \text{Rp. 107.102.314}$$

Untuk mengetahui jumlah pendapatan dan laba kotor yang diakui setiap periode, kita harus mengurangi total pendapatan atau laba kotor yang diakui dalam periode-periode sebelumnya, seperti yang diperlihatkan dibawah ini :

Pendapatan (atau Laba Kotor) yang akan diakui sampai Tanggal ini - Pendapatan (atau Laba Kotor) yang diakui periode Sebelumnya = Pendapatan (atau Laba Kotor) Periode Berjalan.

Tahun 2016 = Rp. 52.751.886

Tahun 2017 = Rp. 195.403.450 – Rp. 52.751.886 = Rp. 142.651.564

Berdasarkan perhitungan diatas, penyajian laporan taksiran pengakuan pendapatan dan laba kotor dengan menggunakan metode persentase penyelesaian :

Tabel IV-4
Taksiran Pengakuan Pendapatan dan Laba Kotor

Keterangan	Tahun	
	2016	2017
Pendapatan yang diakui		
Tahun 2016		
33% x Rp. 195.403.450	Rp. 64.483.139	Rp.-
Tahun 2016		
67% x Rp. 195.403.450	Rp. -	Rp. 130.920.312

Sumber : Data Diolah dari PT. Citra Cahaya Gemilang

Laba Kotor Yang diakui

Tahun 2016

Tingkat Penyelesaian :Rp. 64.483.139

Biaya Proyek : (Rp. 52.751.886)

Laba Proyek : Rp. 11.731.253

Tahun 2017

Tingkat Penyelesaian : Rp. 130.920.312

Biaya Proyek : (Rp.107.102.314)

Laba Proyek : Rp. 23.817.998

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh laporan laba rugi perusahaan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Tabel IV-5
Penyajian Laporan Laba Rugi dengan Metode Persentase Penyelesaian

Keterangan	Tahun	
	2016	2017
Perhitungan Laba Rugi		
Pendapatan Kontrak	Rp. 64.483.139	Rp. 130.920.312
Biaya Kontruksi	Rp. 52.751.886	Rp.107.102.314
Laba Kotor	Rp. 11.731.253	Rp. 23.817.998

Sumber : Data Diolah dari PT. Citra Cahaya Gemilang

Dengan melihat salah satu contoh penerapan metode persentase penyelesaian yang didasarkan pada persentase penyelesaian pekerjaan berdasarkan biaya pada PT. Citra Cahaya Gemilang diatas, maka kita dapat melihat kelebihan yang ada. Adapun kelebihan metode persentase penyelesaian pekerjaan berdasarkan biaya adalah pendapatan dan laba atau rugi yang diakui tiap periode akuntansi lebih akurat, karena laba rugi diakui diakui berdasarkan pada persentase penyelesaian dan tidak harus menunggu penyelesaian pekerjaan secara fisik.

Berdasarkan PSAK 34 tentang Pendapatan dan Beban Kontrak dalam paragraf 22 menyatakan bahwa :

“jika hasil kontrak kontruksi dapat diestimasi secara andal maka kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak kontruksi diakui

masing-masing sebagai pendapatan dan biaya dengan memperhatikan tahap penyelesaian kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan. Taksiran rugi pada kontrak tersebut segera diakui sebagai beban sesuai paragraf 36”

3. Pengungkapan Pendapatan Sesuai Dengan PSAK No. 34

Pada PT. Citra Cahaya Gemilang mengakui pendapatan kontrak konstruksi pada saat kontrak konstruksi selesai dikerjakan. Pengakuan pendapatan ini ditetapkan untuk kontrak yang terjadi pada tahun 2016. Menurut metode kontrak selesai pengakuan pendapatan dilakukan pada saat pekerjaan atau jasa telah selesai dilaksanakan, dan menurut Metode persentase penyelesaian suatu pendapatan diakui sesuai dengan tercapainya kemajuan kearah penyelesaian kontrak jangka panjang.

Pengungkapan ke dalam pencatatan jurnal sangat mempengaruhi kedalam laporan laba rugi perusahaan. Untuk pengungkapan atas penerimaan uang muka, pengeluaran biaya konstruksi, penagihan jasa konstruksi dan hasil penagihan pencatatan atau jurnal dalam buku kontraktor untuk kedua metode pengakuan pendapatan kontrak selesai dan persentase penyelesaian sama, yang berbeda adalah jurnal penutup untuk pengakuan pendapatan.

Secara umum PT. Citra Cahaya Gemilang belum menggunakan PSAK No.34 untuk pengungkapan pendapatan. Dalam PSAK No.34 menyatakan bahwa entitas mengungkapkan hal-hal berikut untuk pekerjaan dalam proses penyelesaian akhir periode pelaporan :

- a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) sampai tanggal pelaporan.
- b) Jumlah uang muka yang diterima
- c) Jumlah retensi.

Retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga telah diperbaiki. Termin adalah jumlah yang ditagihkan untuk pekerjaan yang dilakukan dalam suatu kontrak, baik yang telah ataupun belum dibayarkan oleh pelanggan. Uang muka adalah jumlah diterima oleh kontraktor sebelum pekerjaan selesai.

Pengungkapan dalam Paragraf 43 juga menyatakan bahwa jumlah tagihan bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara :

- a. Biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi
- b. Jumlah kerugian dan termin yang diakui.

Untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi) kerugian yang diakui) melebihi termin.

Dalam pengungkapannya entitas menyajikan : a) jumlah tagihan bruto kepada pelanggan sebagai aset, b) jumlah utang bruto dari pelanggan sebagai liabilities.

Dalam PSAK No.34 menyatakan salah satu ilustrasi tentang pengungkapan atas kebijakan akuntansi adalah :

- a. Pendapatan dari kontrak konstruksi harga tetap diakui dengan metode persentase penyelesaian, diukur dengan memperhatikan persentase jam kerja yang terjadi pada saat ini terhadap harga total jam kerja yang diestimasi untuk masing-masing kontrak
- b. Pendapatan dari kontrak biaya-plus dengan memperhatikan biaya yang dapat dipulihkan yang terjadi selama periode tersebut ditambah dengan

fee yang diterima, diukur dengan proporsi dari biaya yang terjadi saat ini dengan total biaya kontrak yang diestimasi.

Dalam paragraf 25, mengenai informasi tambahan pengungkapan pendapatan dinyatakan bahwa :

“pengungkapan pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian kontrak sering disebut sebagai metode persentase penyelesaian. Menurut metode ini, kontrak dihubungkan dengan biaya kontrak yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian tersebut, sehingga pendapatan, beban dan laba yang dilaporkan dapat diatribusikan penyelesaian pekerjaan secara proporsional.”

4. Pelaporan Pendapatan Kontrak Kontruksi Pada PT. Citra Cahaya Gemilang

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan menggunakan metode kontrak selesai yang mengakibatkan perusahaan tidak sama sekali melaporkan hasil pendapatan pada tahun 2016 yang mengakibatkan kerugian. Hal tersebut dapat mengakibatkan penyimpangan atas laporan keuangan sehingga dapat salah dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Pada dasarnya pelaporan yang merupakan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, termasuk metode digunakan untuk mengetahui tingkat penyelesaian transaksi penjualan jasa perusahaan dan jumlah setiap penjualan barang. Beban dan pendapatan yang saling terkait dilaporkan pada periode yang sama.

Menurut Hery dalam Teori Akuntansi (2009), menjelaskan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu Laba/Rugi bersih yang merupakan hasil pendapatan dikurangi beban.

Berikut ini laporan keuangan pada tahun 2016 yang digunakan sebagai perbandingan pelaporan akuntansi pendapatan perusahaan dengan PSAK No.34 yang dapat dilihat dalam laporan keuangan sebagai berikut :

Tabel IV-6
Laporan Laba Rugi Tahun 2016
Metode Kontrak Selesai

Peredaran Usaha		Rp.0
Biaya Umum/Adm		
Biaya Gaji	Rp.14.400.000	
Biaya Telepon	Rp.2.815.000	
Biaya Listrik	Rp.1.670.500	
Biaya Air	Rp.1.210.875	
Biaya Kantor	Rp.1.460.300	
Biaya Lain-Lain	Rp.3.650.000	
Total Biaya		Rp.25.206.675
Rugi Usaha		(Rp.25.206.675)

Sumber : Data Diolah

Dilihat pada tabel IV-6 sangat jelas bahwa perusahaan sama sekali tidak melaporkan pendapatan perusahaan sehingga perusahaan mengalami kerugian dimana beban administrasi yang dikeluarkan perusahaan lebih besar dibandingkan peredaran usaha yang dilaporkan perusahaan. Pelaporan pendapatan tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya untuk mengetahui laba yang akurat.

Dalam PSAK No.34 menyatakan bahwa pendapatan dari kontrak konstruksi harga tetap diakui dengan metode persentase penyelesaian. Dalam paragraf 35 menyatakan bahwa jika ketidakpastian yang menghalangi hasil kontrak dapat diestimasi secara andal dan tidak ada lagi, maka pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kontrak konstruksi tersebut diakui dengan paragraf 22.

Paragraf 22 menyatakan bahwa jika hasil konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan

memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

Berikut adalah laporan laba rugi perusahaan tahun 2016 dengan perhitungan menggunakan metode persentase penyelesaian :

Tabel IV-7
Laporan Laba Rugi Tahun 2016
Metode Persentase Penyelesaian

Peredaran Usaha		Rp. 64.483.139
Biaya Umum/Adm		
Biaya Gaji	Rp.14.400.000	
Biaya Telepon	Rp.2.815.000	
Biaya Listrik	Rp.1.670.500	
Biaya Air	Rp.1.210.875	
Biaya Kantor	Rp.1.460.300	
Biaya Lain-Lain	Rp.3.650.000	
Total Biaya		Rp.25.206.675
Laba Usaha		Rp. 39.276.463

Sumber : Data Diolah

Dilihat pada tabel IV-7 jika perusahaan mengakui pendapatan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian perusahaan mengalami keuntungan sebesar Rp.39.276.463. Hal tersebut menunjukkan pelaporan yang sangat berbeda dan dapat menimbulkan pengambilan keputusan yang berbeda. Pelaporan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dapat digunakan untuk mengetahui laba yang didapat setiap periode akuntansi secara akurat.

Dengan demikian laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan periode 2016 menunjukkan laporan laba rugi yang tidak sesungguhnya sehingga mencerminkan laporan laba rugi yang tidak sewajarnya. Dengan pelaporan metode kontrak selesai laba yang dihasilkan akan lebih kecil pada periode tersebut dan akan lebih besar pada periode selanjutnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sapto Rini dan Elly (2012), Riyan dan Rizal (2013) , Rahayu dan Kardinal (2013) dimana hasil penelitian mengungkapkan bahwa perusahaan menggunakan metode kontrak selesai untuk semua jenis kontrak konstruksi baik yang berjangka waktu satu tahun atau melewati akhir periode akuntansi, sehingga mengakibatkan perusahaan keliru dalam melakukan pengakuan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi sehingga keliru pula dalam menentukan laba/rugi perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan pengakuan pendapatan dengan metode kontrak selesai dan persentase penyelesaian serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi PT. Citra Cahaya Gemilang dan dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. PT. Citra Cahaya Gemilang dalam menerapkan metode pengakuan pendapatan belum sesuai dengan PSAK No.34, dimana perusahaan menerapkan metode secara tidak konsisten dalam pelaporannya yang mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan. Hal ini jelas menyalahi standar akuntansi keuangan yang berlaku menurut PSAK No.34 , jika kontrak berjangka satu periode akuntansi maka perusahaan dapat memakai metode kontrak selesai sedangkan untuk kontrak yang berjangka panjang perusahaan dapat memakai persentase penyelesaian dalam pencapaian akuntansi kontrak konstruksi.
2. Pengungkapan pendapatan yang diterapkan PT. Citra Cahaya Gemilang belum sesuai dengan PSAK No.34, dimana perusahaan menerapkan metode kontrak selesai dalam mengakui pendapatannya untuk proyek yang terjadi lebih dari satu periode. Sehingga laporan laba yang dihasilkan berfluktuatif yaitu pendapatan perusahaan menjadi kecil pada suatu periode dan pendapatan perusahaan menjadi besar pada suatu periode yang lain karena proyek telah selesai.

3. Penerapan metode kontrak selesai yang digunakan perusahaan akan berdampak pada Pelaporan dalam laporan keuangan perusahaan dimana metode kontrak selesai yang digunakan perusahaan tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya pada perusahaan sehingga menyebabkan pendapatan yang diterima oleh perusahaan tidak sewajarnya, sedangkan jika dengan metode persentase penyelesaian mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan dan metode persentase penyelesaian menunjukkan tingkat penyelesaian proyek yang sesungguhnya terjadi pada perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan uraian teoritis yang telah di kemukakan sebelumnya dan berasarkan data-data yang di peroleh sehubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan pada PT. Citra Cahaya Gemilang, maka penulis dapat mencoba memberikan saran yang sekiranya dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan .

1. Bagi PT. Citra Cahaya Gemilang sebaiknya dalam Pengakuan, pengungkapan dan pelaporan atas pendapatan pada PT. Citra Cahaya melakukan konsistensi dengan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.34 Tentang Jasa Kontruksi dan sebaiknya menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan untuk proyek yang terjadi dalam dua periode akuntansi. Jika dengan metode persentase penyelesaian perusahaan akan mengakui pendapatan setiap tahunnya, dan laporan laba rugi yang dihasilkan

menjadi lebih akurat dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 34 tentang kontrak Kontruksi. Dengan demikian laba rugi yang disajikan oleh perusahaan akan memberikan informasi yang tepat untuk pengambilan keputusan.

2. Bagi Penulis dapat menambah referensi dan memperluas ilmu pengetahuan lebih dalam mengenai pengakuan akuntansi pendapatan kontrak kontruksi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkombinasikan beberapa faktor-faktor lain tentang akuntansi pendapatan kontruksi yang diharapkan hasilnya lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ankarath, dkk. 2012. *Memahami IFRS standar Pelaporan Keuangan Internasional*. Jakarta : PT INDEKS.
- Azuar Juliandi, dkk 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Alfonsus Herry Susanto, Soedjono Rono. **Analisis Perbedaan Pengakuan Pendapatan Menggunakan Metode Kontrak Selesai dan Metode Persentase Penyelesaian. Jurusan Akuntansi**. Universitas Katolik Darma Cendika. Surabaya
- Donald E. Kieso, Jerry J, Weygandt, Terry D. Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- Feris Kristian Tikupadang, David Paul Elia Saerang, Dhullo Afandi.2016. **Analisis Penerapan Akuntansi Kontrak Kontruksi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Sederhana Karya Jati**. Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Financial Accounting Standards Board (FASB). 1980. *Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*. Stamford. Connecticut.
- Fitriana, Eni Nur. **Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Kontruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan Studi Kasus pada PT. Intan Raya Yasoda**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dian Nswantoro
- Gustati, Anda Dwi Haryadi, Elfitri Santi.2008. **Pengaruh Pengakuan Pendapatan Dalam Penerapan Akuntansi Kontrak Kontruksi (PSAK) Terhadap Penentuan Laba/Rugi Periodik**. Jurusan Akuntansi Politeknik Padang. Padang
- Hasnawati, Firman Menne, Chahyono.2016. **Analisis Pengakuan Pendapatan Kontrak Kontruksi Berdasarkan PSAK No.34 pada CV Primadonna di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara**. Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa. Makassar
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi, Buku 2, Jakarta: PT Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 34 Kontrak Kontruksi Revisi 2017*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

Kieso, weygandt & Warfield. 2011. *Intermediate Accounting Volume 1*. IFRS edition. Jhon Wiley & Sons. United State of America

M. Fatqurrochman, Eri Trihayati. 2016. **Analisis Pengakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Sesuai PSAK No.34 Dalam Kaitannya Dengan Penentuan Laba/Rugi Pada CV. Arvian Mura Abadi Consultant**. Jurusan Akuntansi. STIE Mura Lubuklinggau.

Pingkan C. Oroh. 2013. **Evaluasi penerapan PSAK No.34 (Revisi 2010) Dalam Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Usaha Jasa Kontruksi Pada CV. Surya Gemilang Utama**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Manado

Rahayu, Kardinal. 2014. **Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Kontruksi Pada CV. Samudera Kontruksi Palembang Berdasarkan PSAK No.34**. STIE MDP. Palembang

Ratuman, sisilia marry. 2013. **Analisis Pengakuan Pendapatan Dengan Persentase Penyelesaian Salam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar**. *Jurnal EMBA*. Vol 1 No 3. Juni. Hal 578-586. Universitas Sam Ratulangi. Manado

Riyan dan Rial. 2013. **Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Kontruksi dalam Rangka Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Martimbang Utama Palembang**. Jurusan Akuntansi. STIE MDP. Palembang

Warren, C., S., et al 2008. *Pengantar Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Tim Penerbit Salemba Empat: Jakarta.

Wikipedia Indonesia. Pengertian Pendapatan.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan> Diakses 18 Desember 2017



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari RABU, 31 Januari 2018 menerangkan bahwa:

Nama : TIARA PUTRI
N .P.M. : 1405170063
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 15 NOVEMBER
Alamat Rumah : JL.PANCING I PSR III B MABAR HILIR

JudulProposal : ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK KONTRUKSI
BERDSARKAN PSAK NO.34 PADA PT.CITRA CAHAYA GEMILANG

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat uptuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Eka Nurmalasari, SE, M.Si* 9/2/2018 *BT*

Medan, 31 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR.EKA NURMALASARI, SE, M.Si

Pembanding

SUKMA LESMANA, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

Dekan

H.JANURI, SE, MM. M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini RABU, 31 Januari 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : TIARA PUTRI
N.P.M. : 1405170063
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 15 NOVEMBER
Alamat Rumah : JL.PANCING I PSR III B MABAR HILIR
JudulProposal : ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK KONTRUKSI
BERDASARKAN PSAK NO.34 PADA PT.CITRA CAHAYA GEMILANG

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	latir. belakang lebih diperjelas - rumusan masalah. -identifikasi masalah
Bab II	Kon & contoh kasus. kerangka berpikir
Bab III	Definisi operasional jenis dan sumber data
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 31 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR.EKA NURMALASARI, SE, M.Si

Rambanding

SUKMA LESMANA, SE, M.Si

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Medan: _____

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan



Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TIARA PUTRI
NPM : 1405170063
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas/Semester : VII A AKT Pagi

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

- ANALISIS PENGUKURAN PENDAPATAN KONTRAK KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO. 34 PADA PT. CITRA CAHAYA GEMILANG
- ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KONTRAK KONTRUKSI DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT CITRA CAHAYA GEMILANG

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Dr. Eka Nurmala Sari 19/11/2017 BJ

Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- Dengan metode kontrak sejenis tidak terdapat informasi terperinci mengenai bentuk proyek tersebut.
- Pendapatan yang berasal dari klien mempunyai tingkat ketidakpastian
- Pendapatan dapat meningkat atau menurun dan suatu periode dipengaruhi peristiwa yang akan datang.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

Analisis ^{Akuntansi} pendapatan kontrak Konstruksi berdasarkan PSAK NO 34 //

Nomor Agenda : 25

Ketua/Sekretaris Jurusan

BJ 16/1-2018

(FITRIANI SARAGIH SE-MA)

Pemohon

Handwritten signature of Tiara Putri

(TIARA PUTRI)

Catatan:

1. Proposal Penelitian harus di Agendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

Diketahui Oleh Pembimbing

Handwritten signature of Dr. Eka Nurmala Sari

(DR. EKA NURMALA SARI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : TIARA PUTRI
N.P.M : 1405170063
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO.34 PADA PT.CITRA CAHAYA GEMILANG

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
12/17	Terima draft Skripsi		
12/17	<ul style="list-style-type: none"> data belanj mengenai teori mengenai perubahan akuntansi pendapatan - PSAK yg terkini (2017) - aspek lainnya perbaikan - penemuan masalah. belum terungkap apakah masalah dipisahkan di laba belahang - konsep masalah - perbaikan yg disarankan 		
12/17	<ul style="list-style-type: none"> perbaikan Rumusan masalah perbaikan tujuan penelitian latar belakang. di perbaikan perbaikan typo error perbaikan isi 		

Medan, Desember 2017

Pembimbing Proposal

(Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si., Ak)

Diketahui/Ditetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : TIARA PUTRI
N.P.M : 1405170063
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Proposal : ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK
KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO.34 PADA PT. CITRA
CAHAYA GEMILANG

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
1/18	- perbaiki proposal		
10/1	- perbaiki cara penomoran gambar / tabel - perbaiki huruf mendasar. - huruf besar di satu kata. - perbaiki sistematis. penulisan	7/3/	
10/18	- perbaiki hasil dan perbaiki perbaikan agar kembali	7/3/	
10/18	- Buat PPT (maksud 10 slide) - ① latar belakang - ② bab II (teori) - ③ metode penulisan	7/3/	
10/18	- Ace seminar proposal	7/3/	

Medan, Desember 2017
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si, Ak

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



Medan,

201

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : T I A R A P U T R I

NPM : 1 4 0 5 1 7 0 0 6 3

Tempat/Tgl. Lahir : M E D A N 1 5 N O V E M B E R 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L M P A N C I N G 1 P A S A R 3 B
M A B A R H I L I R

Tempat Penelitian : P T C I T R A C A H A Y A G E M I L
A N G

Alamat Penelitian : J L M E S J I D T A U F I K N O 2
4 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
Ketua Jurusan / Sekretaris

(ZULIA HANUM SEM-SI)

Wassalam
Pemohon

(TIARA PUTRI)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3098 /II.3-AU/UMSU-05/ C / 2017 Medan, 10 Rabiul Awal 1439 H
Lampiran : - 29 November 2017M
Perihal : **IZIN RISET**

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan :
PT. CITRA CAHAYA GEMILANG
Jln. Mesjid Taufik No. 24 Medan
Di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : TIARA PUTRI
NPM : 1405170063
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



H. J. ANKRI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.



PT. Citra Cahaya Gemilang

Jl. Mesjid Taufiq No. 24 Medan, Telp. 061 - 69933158

E-mail : citra Cahaya gemilang@yahoo.com

Banker :
- Sumut
- Ekono
- BRI

Nomor : 0124/CCG-IR/MDN/XII/2017
Lamp : -
Hal : Persetujuan Izin Riset

Medan, 04 Desember 2017

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si.
Di Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Chrisna Agustian Tanjung, SH
Jabatan : Direktur Utama

Menerangkan bahwa :

Nama : Tiara Putri
NPM : 1405170063
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui untuk melaksanakan Riset pada Perusahaan kami sebagai syarat untuk menyelesaikan skripsi di **PT. Citra Cahaya Gemilang**, Sesuai dengan Sura Riset No. 3898/II.3-AU/UMSU-05/C/2017 Tanggal 29 November 2017.

Demikian Surat ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
PT. CITRA CAHAYA GEMILANG



Chrisna Agustian Tanjung
H. Chrisna Agustian Tanjung, SH
Direktur Utama.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

la menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 290/IL.3-AU/UMSU-05/F/2018
Lamp. :-
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 22 Jumadil Awal 1439 H
08 Februari 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. CITRA CAHAYA GEMILANG
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

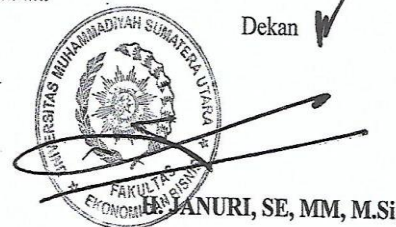
Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : TIARA PUTRI
N P M : 1405170063
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK KONTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO. 34 PADA PT. CITRA CAHAYA GEMILANG

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓

ANURI, SE, MM, M.Si

/ Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Pertinggal.



PT. Citra Cahaya Gemilang

Jl. Mesjid Taufiq No. 24 Medan, Telp. 061 - 69933158

E-mail : citrecahayagemilang@yahoo.com

Banker :
- Sumut
- Ekonomi
- BRI

Nomor : 078/CCG-SR/MDN/III/2018
Lamp : -
Hal : Surat Selesai Riset

Medan, 09 Maret 2018

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat,

Bersama dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : TIARA PUTRI
NPM : 1405170063
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi

Benar telah melaksanakan riset di Perusahaan kami Sesuai dengan Surat Riset No. 3898/II.3-AU/UMSU-05/C/2017 Tanggal 29 November 2017 dengan Judul " **Analisis Akuntan Pendapatan Kontrak Kontruksi Berdasarkan PSAK No. 34 Pada PT. CITRA CAHAYA GEMILANG**".

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,
PT. CITRA CAHAYA GEMILANG

CHRISNA AGUSTIAN TANJUNG. SH /
Direktur Utama.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

la menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 291 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal 31 JANUARI 2018
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : TIARA PUTRI
N P M : 1405170063
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK KONTRUKSI
BERDASARKAN PSAK NO. 34 PADA PT. CITRA CAHAYA GEMILANG
Pembimbing : **Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **08 FEBRUARI 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 22 Jumadil Awal 1439 H
08 Februari 2018 M



Dekan

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

SURAT KETERANGAN

Nomor : 361/KET/II.3-AU/UMSU-PM/2018



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

N a m a : **Tiara Putri**
N P M : 1405170063
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Jum. Awal 1439 H.
14 Februari 2018M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

